

**PENGARUH NPF, INPUT DAN OUTPUT TERHADAP STABILITAS
BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK PERSIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



Oleh

LATHIFAH ZAINA SALSABILLA

NIM : 200503110129

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGARUH NPF, INPUT DAN OUTPUT TERHADAP STABILITAS
BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK PERSIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

LATHIFAH ZAINA SALSABILLA

NIM : 200503110129

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH NPF, INPUT DAN OUTPUT TERHADAP
STABILITAS BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK
PERSIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Oleh
Lathifah Zaina Salsabilla

NIM : 200503110129

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



**Tiara Juliana Jaya, M.Si
NIP. 199207082019032020**

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH NON-PERFORMING FINANCING, INPUT DAN OUTPUT
TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DI TELUK PERSIA
SKRIPSI

Oleh
LATHIFAH ZAINA SALSABILLA
NIM : 200503110129

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 20 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji: Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003



2 Anggota Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc. , M.Si

NIP. 198908082020121002



3 Sekretaris Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

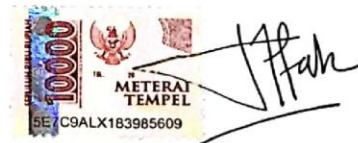
Nama : Lathifah Zaina Salsabilla
NIM : 200503110129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH NPF, INPUT DAN OUTPUT TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK PERSIA TAHUN 2018-2022" merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 14 Juni 2024
Hormat Saya,



Lathifah Zaina Salsabilla
NIM: 200503110129

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya selama perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam yang telah menuntun dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang serta teladan bagi seluruh umat.

Ungkapan rasa syukur dari lubuk hati karena telah berhasil hingga sejauh ini. Namun, mencapai titik ini bukan berarti akhir dari segala cerita. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah memberikan pengalaman serta wawasan yang membuka pintu ke tempat yang lebih luas dalam keidupan ini maupun di masa yang akan datang.

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan kasihi, Bapak Zainul Imam Mustofa dan Ibu Anik. Terima kasih atas segala hal yang telah dicurahkan untuk saya, baik doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada hentinya menuntun selama ini. Saya bersyukur karena memiliki kedua orang tua yang sangat suportif serta luar biasa dalam mendukung.
2. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada saudara laki-laki tercinta, Hafizh Syafrudin Ramadhany. Terima kasih telah mendukung saya selama proses penulisan skripsi. Dukungan yang diberikan juga telah membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dengan tulus, terima kasih kepada teman-temanku yang saya cintai, Laurina, Farida, Deva, Sakinah, Adinda, Putri, Fitri, Anis, Dita, Izza, Niken, serta seluruh teman-teman saya. Terima kasih karena selalu memberikan semangat serta membantu saya dalam selama proses penulisan skripsi. Kalian menjadi penyemangat agar skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

4. Dengan rasa terima kasih yang tinggi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya, Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si. Terima kasih atas bimbingan serta arahan yang telah ibu berikan kepada saya selama proses penulisan skripsi. Wawasan Ibu telah banyak membantu saya untuk menuntaskan skripsi ini.
5. Dengan segenap hati, saya memberika penghargaan setinggi-tingginya kepada guru-guru saya baik PG, TK, SD, MTs, MA, serta para dosen yang telah membimbing saya dalam memberikan ilmu, pengalaman, serta inspirasi selama menjalankan pendidikan.
6. Dan yang terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Lathifah Zaina Salsabilla. Terima kasih karena sudah bertahan hingga saat ini. Terima kasih karena tetap berusaha dan berjuang meskipun tahu perjalananmu tidaklah sebentar. Wlaau sering merasa putus asa, merasa tertinggal, dan mendapat banyak pengalaman pahit, namun tetap mau mencoba dan tidak lelah untuk terus berdiri. Terima kasih karena tidak memutuskan untuk berhenti dari semua ini walaupun kamu tahu sesulit apa proses dalam penyusunan skripsi ini dan terima kasih karena telah menyelesaikannya sebaik mungkin serta semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan oleh diri sendiri. Tetaplah tersenyu, dan berbahagialah dimanapun. Namun, ingatlah bahwa ini bukan langkah akhir melainkan langkah awal untuk menghadapi dunia luar. Tetaplah berjuang dan jangan menyerah. Semoga ini merupakan langkah menuju kesusksean untuk masa depan.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung serta memberi motivasi dan saran dalam perjalanan skripsi saya. Semoga hasil dari penelitian saya dapat memberikan kontribusi untuk banyak kalangan.

MOTTO

“Bosan dan lelah itu wajar. Yang tidak wajar adalah kau sudah memulainya namun, kau enggan untuk menuntaskannya. Tetap berjuang dan jangan putus asa itu kuncinya. Semua ada jalannya masing-masing. Bersabarlah, maka kau akan menemukannya”

~Lathifah Zaina Salsabilla~

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-nya, penelitian dengan judul “Pengaruh NPF, Input dan Output Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Negara-Negara Teluk Persia Tahun 2018-2022” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang terang yakni agama Islam.

Proses dalam pembuatan skripsi ini tentunya memiliki keterlibatan dari berbagai pihak baik bimbingan dan dukungan. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei.
3. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M.
4. Dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan tanpa kenal lelah, Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan nasihat selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini.
6. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Zainul Imam Mustofa dan Ibu Anik yang selalu mendukung disetiap pilihan dan langkah saya.
7. Adik semata wayang tercinta, Hafizh Syafrudin Ramadhany, yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 serta kakak tingkat yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk alasan ini, penulis mengantisipasi kritik dan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan tesis ini. Penulis berharap semua orang akan mendapat manfaat dari penelitian ini.

Malang, 10 Juni 2024

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lathifah' followed by a stylized flourish and a period.

Lathifah Zaina Salsabilla

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
خلاصة	xxi
BAB I	22
PENDAHULUAN	22
1.1. Latar Belakang	22
1.2. Rumusan Masalah	29
1.3. Tujuan Penelitian.....	29
1.4. Manfaat Penelitian.....	29
BAB II	31
KAJIAN PUSTAKA	31
2.1. Penelitian Terdahulu.....	31

2.2.	Teori Terkait.....	50
2.2.1.	Non-Performing Financing	50
2.2.2.	Efisiensi.....	54
2.2.3.	Stabilitas.....	61
2.3.	Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....	65
2.3.1.	Hubungan NPF dengan Stabilitas Bank Syariah.....	65
2.3.2.	Hubungan Input dan Output dengan Stabilitas Bank Syariah.....	66
BAB III.....		68
METODE PENELITIAN.....		68
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
3.2.	Populasi dan Sampel	68
3.2.1.	Populasi.....	68
3.2.2.	Sampel.....	68
3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	69
3.4.	Data dan Jenis Data	71
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	71
3.6.	Definisi Operasional Variabel	72
3.6.1.	NPF (Net Performing Financing).....	72
3.6.2.	Input dan Output	72
3.6.3.	Stabilitas.....	73
3.7.	Analisis Data	79
3.7.1.	Mengukur NPF (Non Performing Financing).....	79
3.7.2.	Mengukur Input dan Output Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis (DEA)	79
3.7.3.	Mengukur Stabilitas dengan Z-Score.....	80

3.7.4.	Analisis Regresi Data Panel.....	80
BAB IV	91
ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	91
4.1.	Hasil Penelitian.....	91
4.1.1.	Arab Saudi.....	91
4.1.2.	Bahrain	94
4.1.3.	Irak	97
4.1.4.	Iran	98
4.1.5.	Kuwait.....	99
4.1.6.	Oman.....	101
4.1.7.	Uni Emirat Arab.....	102
4.1.8.	Qatar.....	103
4.2.	Analisis Data	105
4.2.1.	Hasil Non Performing Financing (NPF X1)	105
4.2.2.	Hasil Analisis Input dan Output dengan DEA (Input dan Output X2)	108
4.2.3.	Hasil Stabilitas dengan Z-Score	110
4.2.4.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	113
4.2.5.	Hasil Uji Pemilihan Modal Regresi Data Panel.....	114
4.2.6.	Uji Asumsi Klasik.....	116
4.2.7.	Hasil Estimasi Data Panel	118
4.2.8.	Hasil Pengujian Hipotesis	119
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	122
4.3.1.	Pengaruh NPF, Input dan Output terhadap Stabilitas Bank Syariah..	122
BAB V	125

PENUTUP	125
5.1. Kesimpulan.....	125
5.2. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU	31
TABEL 3. 1 KRITERIA PERTIMBANGAN DAN JUMLAH OBSERVASI	69
TABEL 3. 2 PEROLEHAN SAMPEL PENELITIAN	70
TABEL 3. 3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	74
TABEL 4. 1 HASIL NON-PERFORMING FINANCING PERBANKAN SYARIAH.....	106
TABEL 4. 2 HASIL INPUT DAN OUTPUT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DENGAN DEA	108
TABEL 4. 3 HASIL STABILITAS BANK SYARIAH DENGAN Z-SCORE	111
TABEL 4. 4 HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	113
TABEL 4. 5 HASIL UJI CHOW.....	115
TABEL 4. 6 HASIL UJI HAUSMAN	116
TABEL 4. 7 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	117
TABEL 4. 8 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS.....	118
TABEL 4. 9 HASIL ESTIMASI RANDOM EFFECT MODEL	118
TABEL 4. 10 HASIL UJI T PARSIAL.....	120
TABEL 4. 11 HASIL UJI F SIMULTAN	121
TABEL 4. 12 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI R_2	122

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA KONSEPTUAL	67
GAMBAR 3. 1 TAHAPAN REGRESI DATA PANEL	82
GAMBAR 3. 1 TAHAPAN REGRESI DATA PANEL	82
GAMBAR 3. 2 PENENTUAN MODEL ESTIMASI.....	86
GAMBAR 4. 1 HASIL UJI NORMALITAS	116

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1. 1 RATA-RATA NILAI NET NON-PERFORMING FINANCING 5 NEGARA DI TELUK PERSIA TAHUN 2018-2022.....	23
GRAFIK 1. 2 TOTAL RATA-RATA NILAI NON-PERFORMING FINANCING DARI 5 NEGARA DI TELUK PERSIA	24
GRAFIK 1. 3 RATA-RATA PERSENTASE ASET PERBANKAN SYARIAH DI WILAYAH TELUK PERSIA TAHUN 2018-2022.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DATA SEKUNDER UNTUK NON-PERFORMING FINANCING SEBELUM DIOLAH	137
LAMPIRAN 2. DATA SEKUNDER UNTUK EFISIENSI SEBELUM DIOLAH (DALAM US\$)	139
LAMPIRAN 3. DATA SEKUNDER UNTUK STABILITAS SEBELUM DIOLAH.....	145
LAMPIRAN 4. HASIL UJI DEA (DATA ENVELOPMENT ANALYSIS) DENGAN MAXDEA 8	149
LAMPIRAN 5. STATISTIK DESKRIPTIF	152
LAMPIRAN 6. HASIL UJI CHOW	152
LAMPIRAN 7. HASIL UJI HAUSMAN.....	152
LAMPIRAN 8. HASIL UJI NORMALITAS	153
LAMPIRAN 9. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	153
LAMPIRAN 10. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS	153
LAMPIRAN 11. HASIL UJI T PARSIAL.....	153
LAMPIRAN 12. HASIL UJI F SIMULTAN.....	154
LAMPIRAN 13. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R ²)	154
LAMPIRAN 14. KURS JUAL SETIAP MATA UANG TERHADAP US DOLLAR PER TAHUN	154
LAMPIRAN 15. BIODATA PENELITI.....	156
LAMPIRAN 16. JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI.....	158
LAMPIRAN 17. HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME DENGAN TURNITIN	161
LAMPIRAN 18. SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	162

ABSTRAK

Salsabilla, Lathifah Zaina. 2024. Judul “Pengaruh NPF, Input dan Output Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Negara-Negara Teluk Persia Tahun 2018-2022”.

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : NPF, Input, Output, Stabilitas, Perbankan Syariah, Teluk Persia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, Input dan Output terhadap Stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia. Pada penelitian ini, untuk variabel Input dan Output menggunakan metode DEA dan stabilitas menggunakan Z-Score. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 27 bank syariah di negara-negara Teluk Persia serta menggunakan analisis regresi data panel, dengan menggunakan Eviews 12.0. Hasil dari penelitian ini, bahwa NPF, Input dan Output memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap stabilitas bank syariah secara parsial. Secara simultan, NPF, Input dan Output memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Kontribusi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari NPF, Input dan Output pada stabilitas bank syariah di wilayah Teluk Persia yang juga merupakan kawasan Timur Tengah, menjadi penghubung antara tiga benua serta merupakan negara-negara yang memiliki nilai aset perbankan syariah terbesar di dunia.

ABSTRACT

Salsabilla, Lathifah Zaina. 2024. Title "The Effect of NPF, Input and Output on Islamic Bank Stability in Persian Gulf Countries 2018-2022".

Advisor: Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords: NPF, Input, Output, Stability, Islamic Banking, Persian Gulf

This study aims to determine the effect of NPF, Input and Output on the stability of Islamic banks in the Persian Gulf countries. In this study, for Input and Output variables using DEA method and stability using Z-Score. Sampling using purposive sampling method and obtained 27 Islamic banks in the Persian Gulf countries and using panel data regression analysis, using Eviews 12.0. The results of this study indicate that NPF, Input and Output have a significant negative effect on the stability of Islamic banks partially. Simultaneously, NPF, Input and Output have a significant influence on the stability of Islamic banks. The contribution of this study is to determine the impact of NPF, Input and Output on the stability of Islamic banks in the Persian Gulf region which is also the Middle East region, being a link between three continents and is the countries that have the largest value of Islamic banking assets in the world.

خلاصة

سلسبيله، لذيذة زينة. 2024. العنوان: "تأثير المدخلات والمخرجات والمدخلات والمخرجات على استقرار البنوك الإسلامية في دول الخليج العربي في الفترة 2018-2022".

المشرف: تيارا جوليانا جايا، م. سي

الكلمات المفتاحية : صافي المدخلات والمخرجات، المدخلات والمخرجات، الاستقرار، الصيرفة الإسلامية، الخليج العربي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير صافي التمويل غير النقدي والمدخلات والمخرجات على استقرار المصارف الإسلامية في دول الخليج العربي. في هذه الدراسة، لمتغيرات المدخلات والمخرجات باستخدام طريقة DEA والاستقرار باستخدام Z-Score. تم أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الانتقائي والحصول على 27 مصرفاً إسلامياً في دول الخليج الفارسي واستخدام تحليل انحدار بيانات اللوحة باستخدام برنامج Eviews 12.0. أظهرت نتائج هذه الدراسة، أن صافي رأس المال غير المنتج والمدخلات والمخرجات لها تأثير سلبي كبير على استقرار البنوك الإسلامية بشكل جزئي. وفي الوقت نفسه، فإن لصافي التمويل غير المنتج والمدخلات والمخرجات تأثير كبير على استقرار المصارف الإسلامية. وتتمثل مساهمة هذه الدراسة في تحديد تأثير كل من صافي التمويل غير المنتج والمدخلات والمخرجات على استقرار المصارف الإسلامية في منطقة الخليج العربي التي تعتبر منطقة الشرق الأوسط أيضاً، كونها حلقة وصل بين ثلاث قارات وهي الدول التي تمتلك أكبر قيمة من الأصول المصرفية الإسلامية في العالم.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

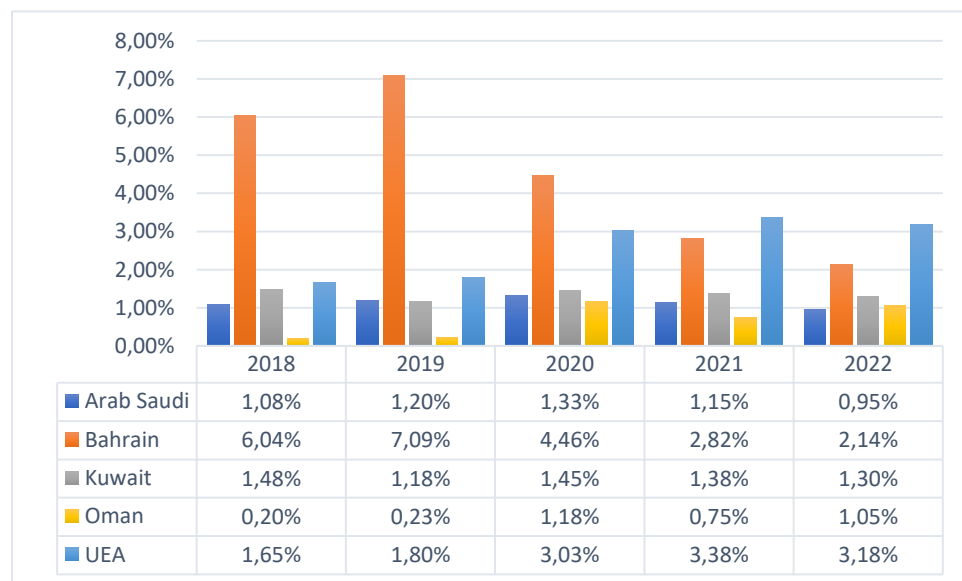
Terdapat banyak bank syariah yang bermunculan di banyak negara mencerminkan perkembangan global ekonomi Islam (Musyafah, 2019). Pendirian perbankan Islam dimulai dengan beroperasinya Mit Ghamr Local Saving Bank di Kairo, Mesir. Kemudian, pada 1970-an, sejumlah bank berbasis syariah berkembang, terutama di Timur Tengah: Dubai Islamic Bank, Bahrain Islamic Bank, dan Islamic Bank of Sudan (Musyafah, 2019). Perkembangan ekonomi yang pesat di Timur Tengah juga mendorong bank-bank multinasional untuk berpartisipasi dalam pengembangan sektor perbankan Timur Tengah (Rambe, 2021). Pertumbuhan ekonomi di negara-negara timur seperti Timur Tengah dianggap bergerak ke arah yang positif, dan terbukti bahwa pertumbuhan ini dipromosikan oleh perbankan Islam (Rambe, 2021). Selain itu, sistem perekonomian Islam memiliki tujuan untuk memakmurkan masyarakat bukan hanya sekedar mencari keuntungan, sehingga banyak negara yang bukan berasal dari mayoritas agama Islam ikut dalam menerapkan perekonomian Islam di berbagai sisi (Ritonga et al., 2022).

Menurut Raharjo (2018), kawasan Timur Tengah yang juga menjadi penghubung dari tiga benua: Asia, Afrika, serta Eropa, memiliki potensi yang besar bila dilihat dari sudut pandang geopolitik serta geostrategi. Faktor penting lain di kawasan Timur Tengah lainnya yakni kaya akan sumber daya minyaknya yang menjadi faktor penting di perekonomian. Selain itu, sektor perbankan syariah di wilayah Timur Tengah juga semakin berkembang. Pada tahun 2018, enam pasar syariah utama (Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar) merupakan negara yang masuk ke dalam Teluk Persia serta (Indonesia, Malaysia, serta Turkiye), nilai aset perbankan syariah mencapai US\$ 1,8 triliun. Antusiasme terhadap pasar syariah di kawasan Teluk memberikan prospek yang menjanjikan untuk keuangan syariah di masa yang akan datang.

Negara-negara yang termasuk ke dalam wilayah Teluk Persia yakni Arab Saudi, Bahrain, Irak, Iran, Kuwait, Oman, Qatar, dan Uni Emirat Arab (Tétreault et al., 2011). Selain itu, peneliti juga memiliki ketertarikan lain untuk melakukan penelitian di kawasan Teluk Persia, yang didorong dari perolehan data di Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021, IFSB (*Data & Metadata*) (*Islamic Financial Services Board*) mengenai nilai *gross NPF* (*Non-Performing Financing*) serta data dari IFSB *Stability Report*.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021, mengatur mengenai persyaratan dari rasio NPF (*Non Performing Financing*) dalam bruto kurang dari 5%. Penjelasan mengenai nilai dari NPF juga telah dipaparkan oleh Muarif et al. (2021), semakin rendah angka NPF, semakin rendah risiko pembiayaan bank di masa depan, dan sebaliknya. NPF adalah representasi dari risiko pembiayaan; nilai rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank memburuk. Bila dilandaskan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021, peneliti menemukan data *net NPF* 5 negara di wilayah Teluk Asia.

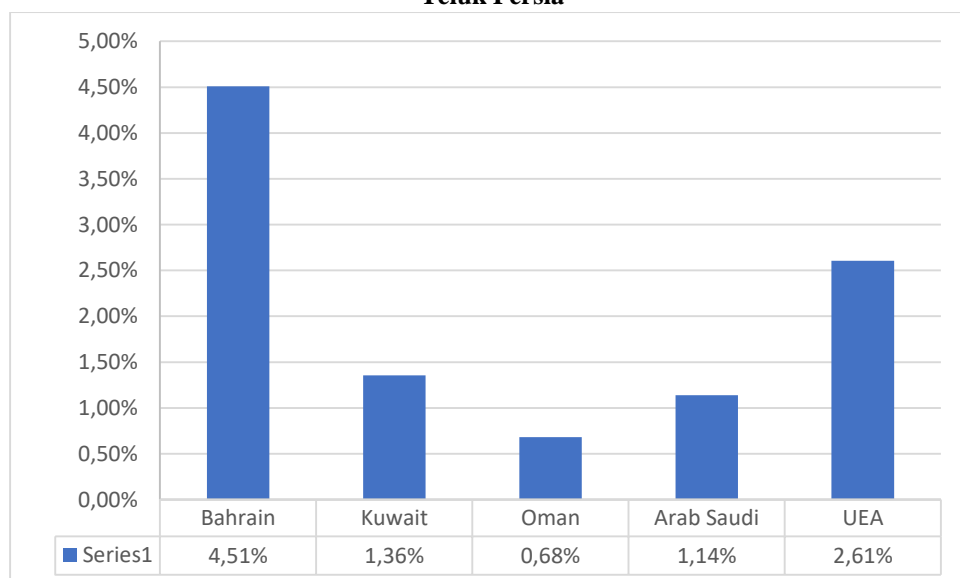
Grafik 1. 1 Rata-Rata Nilai *Net Non-Performing Financing* 5 Negara Di Teluk Persia Tahun 2018-2022



Sumber: Data diolah, 2024

Pada grafik 1.1 diatas, untuk negara Arab Saudi mengalami tren kenaikan nilai *net Non-Performing Financing* di tahun 2019-2020. Namun, tren tersebut tidak stabil dikarenakan pada tahun 2021-2022, nilai dari *net Non-Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,18% di tahun 2021 dan sebesar 0,2% di tahun 2022. Untuk negara Bahrain, mengalami tren penurunan nilai *net Non-Performing Financing*. Namun, nilai tersebut tidak stabil dikarenakan terjadi kenaikan pada tahun 2019 sebesar 1,05%. Selanjutnya, negara Kuwait mengalami tren penurunan nilai *net Non-Performing Financing*. Namun, nilai tersebut tidak stabil dikarenakan terjadi kenaikan *net Non-Performing Financing* sebesar 0,27% di tahun 2020. Kemudian, untuk negara Oman mengalami tren kenaikan pada tahun 2019-2020, terutama pada tahun 2020 sebesar 0,95% dari tahun sebelumnya. Kemudian yang terakhir dari negara UEA (Uni Emirat Arab), mengalami tren kenaikan. Namun, tren tersebut tidak stabil dikarenakan pada tahun 2022, nilai *net Non-Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 0,2% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

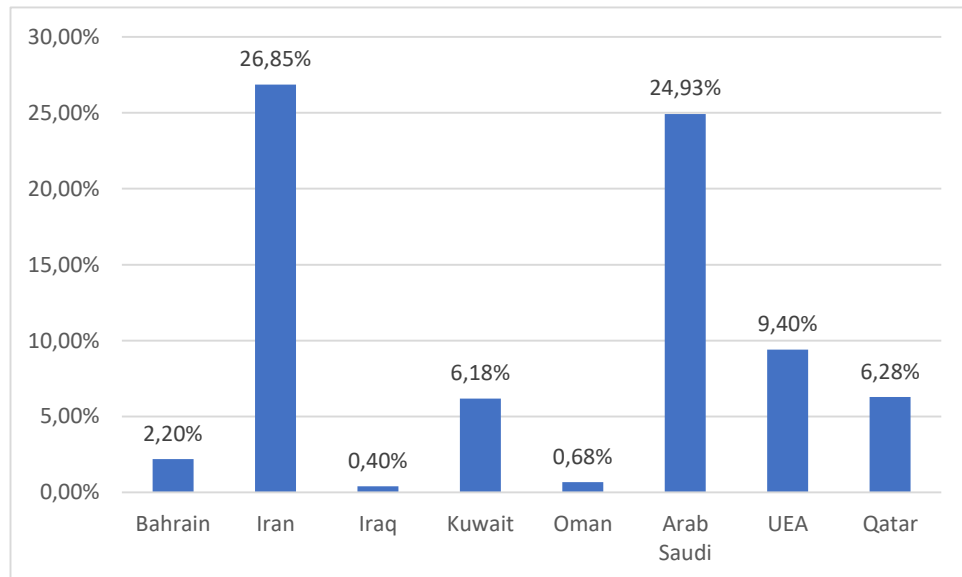
Grafik 1. 2 Total Rata-Rata Nilai *Non-Performing Financing* Dari 5 Negara Di Teluk Persia



Sumber: Data diolah, 2024

Pada grafik 1.2 diatas, merupakan data total rata-rata dari 5 negara di wilayah Teluk Persia. Untuk data pada negara Irak, Iran, serta Qatar tidak tersedia data lengkapnya di *IFSB (Data & Metadata)*. Dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata net NPF dari seluruh negara tersebut masih berada di bawah 5% dalam kurun waktu 2018-2022. Nilai rata-rata NPF tertinggi berada di negara Bahrain yakni sebesar 4,51%. Nilai tersebut masih berada di standar nilai NPF seperti yang diungkapkan oleh Muarif et al. (2021), walaupun hampir mendekati nilai 5%.

Grafik 1. 3 Rata-Rata Persentase Aset Perbankan Syariah Di Wilayah Teluk Persia Tahun 2018-2022



Sumber: Data diolah, 2024

Pada grafik 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa negara Iran dan Arab Saudi memiliki rata rata kenaikan persentase aset perbankan syariah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan 6 negara lain di wilayah Teluk Persia yakni sebesar 26,85% untuk negara Iran dan 24,93% untuk negara Arab Saudi. Kemudian untuk peringkat ketiga ditempati oleh negara UEA (Uni Emirat Arab) sebesar 9,40% dan disusul oleh negara Qatar sebesar 6,28% yang menempati peringkat keempat. Selanjutnya ada negara Kuwait yang menduduki peringkat kelima dengan persentase sebesar 6,18%. Kemudian tiga negara selanjutnya yakni Bahrain, Oman, dan Irak menempati urutan tiga terbawah yakni dengan presentase 2,20% untuk Bahrain, 0,68% untuk Oman, dan 0,40% untuk Irak. Namun, data dari negara Irak sendiri pada IFSI dari tahun 2018 hingga 2022 tidak lengkap jadi, untuk negara Iran saja yang belum terdapat data lengkapnya untuk dapat diolah seperti bank-bank yang lain. Dari grafik tersebut dapat terlihat jelas bank syariah negara mana yang memiliki kontribusi dalam perbankan syariah di wilayah Teluk Persia. Namun, juga terlihat kesenjangan yang jauh dari setiap rata-rata persentase kenaikan aset perbankan syariah di Teluk Persia.

Peneliti menggunakan variabel independen NPF, Input dan Output terkait dengan penelitian stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia. Selain itu, peneliti juga menggunakan variabel input berupa biaya operasional, biaya tenaga kerja, dan total aset serta variabel output berupa total kredit untuk mengukur efisiensi bank syariah di negara-negara Teluk Persia.

NPF atau Non Performing Financing adalah salah satu indikator yang dapat untuk digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan lembaga perbankan (MDA & Khomariyah, 2021). Merujuk dari penelitian Nugroho & Anisa (2018) yang mana NPF digunakan sebagai variabel untuk mengukur kualitas aset. Pengukuran NPF dilakukan dengan membagi pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan kemudian dikalikan dengan 100% (Qurotulaeni & Wirman, 2021).

Selain itu, terdapat variabel input dan output yang merupakan suatu indikator penting untuk mengukur kinerja secara menyeluruh dari aktivitas perusahaan. Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam mengukur input dan output adalah DEA (*Data Envelopment Analysis*) yang mana peneliti juga menggunakan alat analisis tersebut (Marsondang et al., 2020). Variabel input yang digunakan dalam efisiensi penelitian ini adalah biaya operasional, biaya tenaga kerja, dan total aset. Variabel output yang digunakan adalah total kredit. Biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan, produksi, pemasaran, dan penjualan barang termasuk dalam kategori biaya operasional (Anggraini & Kusufiyah, 2020). Nilai dari biaya operasional bisa diperoleh dari laporan laba rugi pada laporan keuangan masing-masing bank. Sedangkan mengenai pengeluaran tenaga kerja, yaitu semua biaya yang terkait dengan membayar semua pekerja yang dapat diidentifikasi dalam praktiknya gaji dan penghasilan mereka (Harahap & Prima, 2019). Nilai dari biaya tenaga kerja dapat diperoleh pada laporan laba rugi masing-masing bank.

Selanjutnya, total aset berfungsi sebagai indikator kuantitatif ukuran bank dan sebagai ukuran kontribusi perbankan syariah terhadap

perekonomian nasional. Pengukuran modal atau total aset bank dapat digunakan untuk menilai dampak bank syariah terhadap perekonomian Indonesia (Riauwanto & Sulastiningsih, 2019). Nilai dari total aset bisa diperoleh dari laporan posisi keuangan. Kemudian, untuk total kredit yang merupakan variabel output adalah jumlah penyaluran total kredit seluruhnya (UMKM dan non-UMKM termasuk penyaluran sektor retail lainnya dan kredit korporasi). Untuk mendapatkan nilai total kredit maka dapat dilihat pada laporan posisi keuangan (Sholihah, 2021). Kemudian, terdapat stabilitas sebagai variabel Y, merupakan suatu kondisi dimana alokasi sumber dana, persebaran risiko, serta penyelesaian sistem pembayaran yang bisa dilakukan walaupun terjadi tekanan, gejolak, serta perubahan structural. Cara untuk mendapatkan nilai stabilitas dalam penelitian ini yakni menggunakan Z-Score (Fatoni & Sidiq, 2019).

Terdapat riset gap yang ditemukan oleh penulis pada penelitian terdahulu yaitu Nugroho & Anisa (2018), mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara stabilitas dan variabel kualitas aset yang diproksikan oleh NPF. Sedangkan Qurotulaeni & Wirman (2021) mengatakan bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Menurut Ahmad Fatoni (2022), NPF memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah di Indonesia. Selanjutnya untuk input dan output dengan efisiensi, menurut Nugroho & Anisa (2018), mengatakan bahwa efisiensi yang diproksikan dengan BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas. Namun, menurut Lestari & Suprayogi (2020) mengatakan bahwa efisiensi yang diproksikan dengan BOPO memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank umum syariah yang juga diproksikan dengan *Z-Score*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mencoba apakah terdapat pengaruh NPF, input dan output terhadap Stabilitas bank syariah di wilayah Teluk Persia yang mana input dan output menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*) dan stabilitas dengan *Z-Score* kemudian dilakukan

analisis regresi data panel, sehingga penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti berjudul **“Pengaruh NPF, Input dan Output Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Negara-Negara Teluk Persia Tahun 2018-2022”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah NPF berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia?
2. Apakah Input dan Output berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia?
3. Apakah NPF, Input dan Output secara bersama-sama berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis NPF berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia
2. Untuk menganalisis Input dan Output berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia
3. Untuk menganalisis NPF, Input dan Output secara bersama-sama berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang baik, secara teoritis maupun praktis. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Untuk kepentingan akademik, penelitian ini dapat digunakan dalam memperluas pemahaman mengenai NPF, Input dan Output dengan konsep efisiensi menggunakan metode DEA, serta stabilitas bank syariah dengan Z-Score dalam konteks perbankan syariah, terutama pada wilayah Teluk Persia serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang

ingin melakukan penelitian terkait aspek-aspek tersebut dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan atau bahan pertimbangan dalam referensi penelitian.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai data untuk menurunkan risiko NPF serta meningkatkan efisiensi terhadap stabilitas bank syariah tersebut. Hasil dari penelitian tersebut juga dapat untuk memantau kesehatan pada sektor perbankan syariah terutama pada wilayah Teluk Persia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi bank syariah di wilayah Teluk Persia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penentuan prioritas untuk mengurangi dampak NPF dan mengoptimalkan penggunaan prinsip efisien berkaitan dengan stabilitas bank dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut adalah beberapa pedoman untuk semua proyek penelitian yang sedang berlangsung yang telah disetujui:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Anita Dwi Utami, Citra Sukmadi Iaga, Lucky Nugroho (Utami et al., 2022)	Analisa Ketahanan dan Stabilitas Bank Syariah yang Melakukakan Merger	Variabel Independen: Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah (BNIS), dan Bank BRI Syariah (BRIS) Variabel Dependen:	Penelitian menggunakan metode statistik deskriptif dengan cara membandingkan aspek ketahanan serta stabilitas pada bank-bank syariah yang melakukan merger sesuai dengan bobot	BSM adalah yang paling tangguh dan stabil, dengan BNIS berada di urutan kedua. Selain itu, BRIS menempati urutan terendah di antara bank-bank syariah yang mengalami merger dalam hal stabilitas dan daya tahan.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Ketahanan dan Stabilitas	ketentuan regulator.	
2	Lucky Nugroho, Fikri Wahyu Kuncoro, dan Akhmad Amien Mastur (Nugroho et al., 2019)	Analisis Perbandingan Bank Umum Syariah Dengan Unit Syariah Dari Aspek Efisiensi; Kualitas Aset Dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2014-2017)	Variabel Independen: Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Variabel Dependen: Efisiensi, Kualitas Aset, dan Stabilitas Keuangan	Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan alat analisis SPSS	Efisiensi, kualitas aset, dan stabilitas keuangan UUS lebih unggul daripada BUS, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji deskriptif dan T.
3	Arief Ichwanul Hasan dan Tastaftiy	<i>Islamic Banks' Stability: Full-Fledged vs</i>	Sampel sebanyak 14 bank syariah dan 19 bank	Menggunakan <i>ordinary least squares</i> dan <i>panel fixed effects</i>	Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah penuh

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	an Risfandy (Hasan & Risfandy , 2021)	<i>Islamic Windows</i>	jendela syariah yang ada di Indonesia sejak tahun 2013 hingga tahun 2018.	pada penelitian ini untuk memeriksa stabilitas dari kedua jenis bank syariah tersebut.	<i>(fullfledged)</i> kurang stabil bila dibandingkan dengan bank jendela syariah. Hasil ini tetap konsisten setelah menjalankan model melalui estimator yang berebda serta melakukan berbagai macam uji <i>robustness</i> . Secara tersirat, hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa jendela syariah bisa

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					memanfaatkan posisi pasar mereka untuk menjaga stabilitas tanpa mengubah diri mereka sendiri menjadi bank syariah yang penuh dikarenakan kondisi pasar perbankan syariah kala ini sangat kompetitif.
4	Omneya Abdelsalam, Marwa Elnahass, Habib Ahmed, dan Julian Williams	<i>Asset Securitizations and Bank Stability: Evidence from Different</i>	Variabel Independen: Sekuritisasi Aset dan Jenis Bank.	Penelitian ini menggunakan pendekatan instrumen tertunda (<i>lagged instruments approach</i>) untuk mengatasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank-bank yang terlibat dalam sekuritisasi aset umumnya adalah bank-

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	(Abdelsalam et al., 2020)	<i>Banking Systems</i>	Variabel Dependen: Risiko dan Stabilitas Keuangan	masalah endogenitas dalam dan antar persamaan yang membentuk model statistik mereka	bank yang terlibat dalam sekuritisasi aset, lebih berisiko dan kurang stabil secara finansial. Selain itu, pada saat krisis, bank syariah yang menerapkan model sekuritisasi aset terbatas menunjukkan kualitas aset yang lebih tinggi, meskipun kurang efisien dalam hal biaya, dibandingkan dengan bank konvensional

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
5	Mohamed Albaity, Ray Saadaoui Mallek, dan Abu Hanifa Md. Noman (Albaity et al., 2019)	<i>Competition and bank stability in MENA region: The moderating effect of Islamic versus conventional banks</i>	Variabel Independen: Kompetisi dan Jenis Bank Variabel Dependen: Stabilitas Bank	Model Generalized Method of Moments (GMM)	Sistem dua langkah GMM disarankan bahwa bank-bank yang menghadapi sedikit persaingan cenderung mengambil lebih sedikit risiko kebangkrutan dan kredit dan menikmati lebih banyak Profitabilitas. Selain itu, kami menemukan bahwa efek persaingan kerapuhan lebih menonjol untuk Bank syariah

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					dibandingkan bank konvensional di negara-negara MENA.
6	Md. Safiullah (Safiullah, 2020)	<i>Stability efficiency in Islamic banks: Does board governance matter?</i>	Variabel Independen: Tata Kelola Dewan Syariah Variabel Dependen: Efisiensi Stabilitas	<i>Propensity Score Matching Estimates, Instrumental Variable Approach, dan Dynamic Panel GMM Approach</i>	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara tata kelola Dewan Syariah dan efisiensi stabilitas. Hasil ini berlaku ketika penulis menggunakan estimasi propensity score matching, pendekatan variabel instrumental,

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>dan pendekatan GMM panel dinamis. Tes lebih lanjut mengungkapkan bahwa efek tata kelola Dewan Syariah terhadap efisiensi stabilitas lebih jelas di negara-negara dengan tata kelola nasional yang lebih rendah daripada tata kelola nasional yang lebih tinggi dan di bank Islam besar dibandingkan</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					dengan bank kecil.
7	Desy Reza Umami dan Lina Nugraha Rani (Umami & Rani, 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019	Variabel Independen: FDR, ROA, BI Rate, dan IPI Variabel Dependen: NPF	Statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, dan Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda metode Ordinary Least Square	Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa Indeks Produksi Industri dan BI Rate memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap pembiayaan bermasalah, sedangkan <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> tidak berpengaruh signifikan. <i>Financing to Deposit Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>BI Rate</i> , dan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>Industrial Production Index semuanya berdampak besar terhadap Non Performing Financing berdasarkan temuan uji F (simultaneous). Karena faktor makroekonomi berpotensi mempengaruhi kebijakan pengelolaan pembiayaan dan mengurangi kejadian pembiayaan bermasalah, Bank Pembiayaan Rakyat</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Syariah perlu mencermati faktor-faktor tersebut, khususnya BI Rate dan Indeks Produksi Industri.
8	Dahruji dan A'yunina Amalia Muslich (Dahruji & Muslich, 2022)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020	Variabel Independen: ROA, ROE, dan NPM Variabel Dependen: Financial Distress	Menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi logistik, serta pengujian hipotesis	Temuan penelitian menunjukkan bahwa sementara NPM memiliki dampak yang merugikan pada kesulitan keuangan, ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh sama sekali. Diantisipasi bahwa

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>temuan dari penelitian ini akan mengatasi kesulitan keuangan yang dihadapi Bank Umum Syariah dan berfungsi sebagai dasar untuk keputusan yang akan mengatasi kesulitan keuangan dengan segera, menghindari kebangkrutan, dan menyelesaikan masalah.</p>
9	Sadia Ahmad, Wan Marhaini	<i>Is excess of everything bad?</i>	Variabel Independen:	Menggunakan Metode Momen	Penemuan dari penelitian ini menunjukkan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Wan Ahmad, dan Shahrin Saaid Shahrudin (S. Ahmad et al., 2022)	<i>Ramifications of excess liquidity on bank stability: Evidence from the dual banking system</i>	Kelebihan Likuiditas dan Jenis Bank Variabel Dependen: Stabilitas Bank	Umum (GMM)	bahwa likuiditas perbankan yang berlebihan menghambat stabilitas bank. Hasilnya menunjukkan bahwa bank konvensional lebih rentan terhadap dampak negatif dari likuiditas berlebih, sementara bank Islam menunjukkan lebih banyak ketahanan.
10	Mohamad Al-Shboul, Aktham Maghyer	<i>Political risk and bank stability in the Middle</i>	Variabel independen:	Menggunakan analisis regresi panel	Penemuan dari penelitian ini menunjukkan risiko politik

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	eh, Abul Hassan, dan Philip Molyneux (Al-Shboul et al., 2020)	<i>East and North Africa region</i>	<i>Political risk</i> variabel dependen: <i>Bank stability</i>		berdampak negatif pada stabilitas bank, mendukung hipotesis kerentanan keuangan. Risiko politik memiliki efek yang kurang merugikan pada risiko bank Islam dibandingkan dengan bank konvensional. Bank Islam di sub-region Dewan Kerjasama Teluk (GCC) kurang terpapar risiko politik dibandingkan dengan bank yang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					beroperasi di negara-negara non-GCC.
11	Ahmad Fatoni dan Sahabudin Sidiq (Fatoni & Sidiq, 2019)	Analisis Perbandingan Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia	Variabel Independen: PLS, BI rate, NPF, LAR, BOPO, Ukuran Bank (<i>InSize</i>), HHI, PDB, dan Inflasi Variabel dependen: Stabilitas Sistem Perbankan Syariah	Pada penelitian ini menggunakan dua macam model analisis yakni analisis regresi data panel serta nilai <i>Z-Score</i>	Stabilitas sistem perbankan Islam secara signifikan dipengaruhi oleh pengaruh eksternal dan internal pada saat yang bersamaan. Selanjutnya, ukuran bank, variabel pendanaan PDB, BOPO, NPF, PLS, dan NPF berdampak besar pada stabilitas sistem perbankan syariah. Hasil

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>analisis regresi data panel juga menunjukkan faktor eksternal dan internal secara bersamaan yang berdampak signifikan terhadap stabilitas sistem perbankan konvensional. Ukuran Bank, HHI, PDB, BOPO, BI Rate, dan Ukuran Bank semuanya memiliki dampak besar pada sistem perbankan Islam.</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Analisis nilai Z-Score digunakan untuk mengevaluasi stabilitas bank syariah dan konvensional. Hasilnya menunjukkan bahwa perbankan syariah lebih stabil daripada sistem perbankan tradisional.
12	Ahmad Fatoni (Ahmad Fatoni, 2022)	Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing	Variabel independen: Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran	Menggunakan analisis data panel dengan <i>Random Effect Model</i> sebagai	Temuan menunjukkan bahwa sektor perbankan syariah Indonesia terkena dampak signifikan dan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19	Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Variabel Dependen: Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia	model estimasi	negatif dari program restrukturisasi keuangan. NPF dan PDB adalah variabel kontrol penelitian, dan mereka memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial pada stabilitas industri perbankan syariah Indonesia.
13	Lucky Nugroho dan Nurul Anisa (Nugroho &	Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap	Variabel independen: Manajemen Bank Induk, Kualitas	Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menjabarkan data menggunakan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa stabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Anisa, (2018)	Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017)	Aset, dan Efisiensi Variabel dependen: Stabilitas Bank Syariah di Indonesia	n analisis statistik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas dan uji heterokedastisitas, serta uji analisis regresi linear berganda.	manajemen bank induk yang diwakili oleh komisaris dan dewan direksi. Namun, stabilitas tidak terpengaruh oleh variabel kualitas aset (diproksi dengan NPF) dan variabel efisiensi (diproksikan dengan BOPO).
14	Dian Rizqi Lestari dan Noven Suprayogi (Lestari	Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap	Variabel independen: Ukuran Bank, Efisiensi, <i>Capital</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi data panel	Temuan menunjukkan pengaruh simultan yang kuat dari variabel-variabel berikut pada

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	& Suprayogi, 2020)	Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018	<i>Buffer</i> , PDB, Inflasi, dan Suku Bunga Variabel dependen: Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia		stabilitas bank umum syariah: PDB, inflasi, suku bunga, ukuran bank, efisiensi, dan penyangga modal.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Ahmad Fatoni (2022), mengenai NPF yang memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap stabilitas bank syariah di Indonesia. Selain itu penelitian mengenai efisiensi oleh Lestari & Suprayogi (2020) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap stabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia

2.2. Teori Terkait

2.2.1. Non-Performing Financing

1. Pengertian

Non-Performing Financing, atau disingkat NPF, adalah rasio yang memiliki dampak signifikan terhadap pengendalian biaya dan kebijakan yang pada akhirnya akan diterapkan oleh institusi. Ini adalah alat untuk mengevaluasi kesehatan lembaga keuangan.

Rasio NPF tertinggi yang telah disetujui Bank Indonesia adalah 5%. Jika melampaui batas atas, peringkat kesehatan bank dapat terpengaruh (MDA & Khomariyah, 2021).

NPF adalah pengaturan pembiayaan bermasalah yang dijalankan debitur karena tidak dapat memenuhi kewajiban pembiayaan pinjaman selama jangka waktu yang telah ditentukan. Akibatnya, tindakan debitur dapat menimbulkan risiko pembiayaan yang pada akhirnya mempengaruhi perbankan. (Tamimah, 2020).

NPF adalah masalah pendanaan yang dihadapi bank-bank Islam, dan jelas memiliki pengaruh pada seberapa baik mereka beroperasi sebagai lembaga keuangan dan akan terus melakukannya dalam hal pendapatan mereka (Ardichy & Rahayu, 2022).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh El Islami & Jaya (2022), yakni NPF merupakan tingkat dari risiko pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah. NPF adalah total dari pembiayaan bermasalah yang kemungkinan nasabah tidak dapat mengembalikannya. NPF dapat dihitung berdasarkan rasio antara kredit serta jumlah kredit yang telah diberikann oleh bank. Semakin tingginya nilai NPF maka akan berdampak pada nilai profitabilitas yang kecil di bank syariah.

Menurut Subekti & Wardana (2022), *Non-performing financing* mengacu pada pinjaman yang diberikan bank kepada peminjam yang tidak dapat membayarnya kembali sesuai dengan ketentuan pengaturan pinjaman. NPF adalah pendanaan yang belum dilaksanakan sesuai dengan tujuan bank yang diantisipasi.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Cahyani et al. (2022), NPF merupakan rasio keuangan untuk mengindikasi risiko dari

pembiayaan yang tengah dihadapi oleh suatu perbankan, sebagai akibat pemberian pembiayaan dan investasi pendanaa perbankan di banyak portofolio yang berbeda. Ririko tersebut terjadi karena kegagalan nasabah dalam mengembalikan pinjaman yang diterimanya dari pihak bank.

2. Pengukuran NPF dalam Perbankan

Pengukuran nilai NPF dalam perbankan telah dijelaskan dalam Surat Edaran Bank Indonesia dengan Nomor 9/29/Dpbs pada tanggal 7 Desember, pengukuran tersebut telah dipaparkan oleh (Amin & Jaya, 2024; Qurotulaeni & Wirman, 2021) sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. *Non-Performing Financing* dalam Islam

Terdapat ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan NPF yakni Q.S. Al-Baqarah : 282 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ
 الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
 الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
 تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ

أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: 282. Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah mengurangi sedikit pun darinya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persilahkan dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu kecil) maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada keraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu

berjual beli, dan janganlah menulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pad akamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Merujuk dari Ahmad (2023), di dalam ayat tersebut mempunyai kandungan dalam pengaturan transaksi keuangan yang sangat kuat yang mana pembiayaan di perbankan syariah juga termasuk. Semisal dengan perintah untuk dilakukan pencatatan, lalu disaksikan oleh dua orang, kemudian jika pelaku transaksi tidak mempunyai kemampuan maka hendaknya untuk diwakilkan kepada ahli/wali, dan sebagainya. Pada ayat tersebut mengajarkan agar senantiasa melibatkan catatan serta orang yang memang ahli untuk menjadi saksi di dalam suatu transaksi keuangan di masyarakat.

2.2.2. Efisiensi

1. Pengertian Efisiensi

Arti efisiensi yang dirujuk dari Nurdzanah et al. (2022), yakni Untuk mendapatkan nilai output terbesar dengan memanfaatkan sumber daya input. Definisi lain dari efisiensi adalah rasio produksi terhadap input. Jika dibandingkan dengan organisasi lain, perusahaan yang efisien menggunakan unit input yang lebih sedikit untuk mencapai output yang sama, yang berarti bahwa output akan lebih besar bahkan dengan unit input yang sama.

Menurut Fahmi & Yuliana (2019), sebuah gagasan yang sering digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja suatu lembaga atau kelompok. Mengurangi biaya saat ini sambil meningkatkan output adalah bagaimana suatu lembaga atau organisasi dapat menunjukkan efisiensinya. Cara lain untuk berpikir tentang

efisiensi dalam suatu organisasi adalah kapasitas untuk menghasilkan tingkat output tertentu dengan jumlah sumber daya yang terbatas. Metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) adalah alat untuk mengukur efisiensi kinerja organisasi atau perusahaan. Ini mempertimbangkan volume input dan output organisasi, yang ditampilkan melalui berbagai komponen laporan keuangan.

2. Pengukuran Efisiensi Perbankan

Terdapat dua pendekatan dalam mengukur tingkat efisiensi perbankan secara umum yakni pendekatan nisbah keuangan atau financial ratio yang mana merujuk pada ROA, ROE, CAR, OER atau CIR serta pendekatan *operating research* (OR) yang mana pengukuran efisiensi dihitung dengan teknik parametrik seperti SFA, DFA, dan DFA serta dapat menggunakan teknik non parametrik yakni DEA dan DFH analysis (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengukuran non parametrik. Seperti yang telah dijelaskan, terdapat 2 teknik pengukuran efisiensi untuk non parametrik yaitu:

1) *Data Development Analysis* (DEA)

Suatu metode pemrograman matematika yang membandingkan efisiensi Unit Pengambilan Keputusan Relatif (DMU) dengan UPK yang sebanding ketika semua unit ini berada pada atau di bawah "kurva efisiensi perbatasan".. Charnes, Cooper, serta Rhodes merupakan orang yang pertama kali memperkenalkan teknik DEA. Teknik ini merupakan teknik yang populer sebagai alat manajemen dan paling banyak digunakan guna mengukur tingkat efisiensi. Leibenstein serta Maital memiliki pandangan bahwa DEA adalah teknik unggul untuk mengukur tingkat efisiensi di industri perbankan serta dapat secara luas diaplikasi untuk

menilai kinerja usaha, rumah sakit, perencanaan produksi, sekolah, dan perbankan. Teknik ini memiliki kelebihan utama yakni tidak memerlukan bentuk fungsional eksplisit dari data yang digunakan guna mengurangi dampak kesalahan spesifikasi yang kerap kali muncul dalam pendekatan parametrik. Namun, kelemahan dari teknik tersebut yakni batas yang dihitung bisa dicemari oleh statistical noise karena pendekatan pemrograman matematik serta non-parametrik secara umum memiliki non-stochastic yang menimbulkan penumpukan noise dengan parameter ketidakefisienan. Konsekuensi dari teknik DEA ini adalah sukar untuk memisahkan secara tegas antara parameter ketidakefisienan dengan statistic noise (Hidayat, 2014).

2) Disposable Free Hull (DFH)

Salah satu teknik non parametrik guna mengukur tingkat efisiensi perusahaan. DFH memungkinkan untuk membuat rangking tingkat efisiensi dengan cara membandingkan masing-masing performa individu dengan suatu batas kemungkinan produksi (Hidayat, 2014).

Selain itu, merujuk dari Hasanatina et al. (2021), DEA adalah teknik untuk menggunakan program linier yang menghitung efisiensi relatif setiap unit produksi dan membandingkannya dengan unit produksi lain yang mengejar tujuan yang sama. Metode DEA merupakan metode non-parametrik dengan basis program linier yang mengukur rasio efisiensi di antara input dan output di Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Menurut Hasanatina et al. (2021) juga memaparkan bahwa model DEA terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Model CRS (*Constant Return to Scale*)

Nama pertama model ini adalah CCR. Karena model ini mengasumsikan rasio konstan antara penambahan input dan output, peningkatan input juga akan menghasilkan peningkatan output.

b. Model VRS (*Variable Return to Scale*)

Nama asli model ini adalah BCC. Model beroperasi di bawah premis bahwa bisnis belum mencapai atau tidak beroperasi pada skala maksimumnya, yang berarti bahwa rasio input-ke-output tidak sama. Ini menyiratkan bahwa menambahkan input tidak akan berdampak pada atau meningkatkan output.

Model DEA VRS (*Variable Return to Scale*) digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengelola efisiensi penelitian. Karena penambahan variabel input, terlepas dari ukurannya, tidak akan menghasilkan penambahan variabel output, peneliti memilih untuk menggunakan DEA dalam hubungannya dengan model VRS., hal tersebut juga dipaparkan oleh Sholihah (2021) di dalam penelitiannya.

3. Variabel Untuk Efisiensi

1) Variabel Input

a. Biaya Operasional

Biaya yang terkait dengan pembelian, produksi, pemasaran, dan penjualan barang termasuk dalam kategori biaya operasi. Tidak termasuk biaya yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan, biaya operasional juga dapat dilihat sebagai jumlah uang yang dihabiskan untuk operasi dasar, seperti penjualan dan biaya administrasi untuk menghasilkan pendapatan. Pengurangan penjualan, promosi, dan

pengeluaran administrasi dari penghasilan kena pajak menunjukkan bagaimana biaya operasional dan pajak penghasilan terkait erat. Pengurangan dari pendapatan kotor yang dapat diterapkan pada biaya operasi pada tahun fiskal berjalan (Anggraini & Kusufiyah, 2020).

Menurut Amin & Jaya (2024), biaya operasional merupakan biaya yang meliputi tenaga kerja, administrasi, instruktur, dan biaya lain-lainnya. Apabila biaya operasional tidak dikendalikan secara baik dan benar, maka akan berdampak pada kualitas dari pelayanan yang mana pendapatan perusahaan juga akan ikut terpengaruh, seperti pinjaman serta investasi. Biaya operasional harus berada pada kisaran nilai yang stabil, karena apabila nilai tersebut terlalu rendah, maka akan menimbulkan perekonomian yang tidak stabil. Namun, apabila nilai tersebut terlalu tinggi, maka sapat meningkatkan kapasitas nilai investasi serta pinjaman bank.

Biaya operasional merupakan variabel input yang dirujuk dari Hasanatina et al. (2021).

b. Biaya Tenaga Kerja

Ada tiga kategori pekerja dalam angkatan kerja: pekerja terampil, berpendidikan, dan kasar. Pekerja yang diklasifikasikan sebagai kasual adalah mereka yang tidak memiliki sekolah formal, memiliki tingkat pendidikan rendah, dan kurang pengalaman industri. Pekerja dengan pelatihan atau pengalaman kerja dianggap sebagai pekerja terampil; Individu dengan tingkat pendidikan dan pengalaman yang relatif tinggi dalam profesi tertentu dianggap sebagai pekerja terdidik. Semua biaya yang berkaitan dengan gaji dan gaji masing-masing dan setiap

pekerja yang dapat diidentifikasi secara praktis disebut sebagai biaya tenaga kerja. Semua biaya tenaga kerja ditanggung oleh sertifikat prestasi yang diberikan bisnis kepada setiap karyawan (Harahap & Prima, 2019). Biaya tenaga kerja merupakan variabel input yang dirujuk dari Rusydiana et al. (2019) dan Marsondang et al. (2020).

c. Total Aset

Total aset berfungsi sebagai ukuran kuantitatif ukuran bank dan ukuran untuk proporsi perbankan Islam terhadap perbankan nasional (Riauwanto & Sulastiningsih, 2019). Total aset merupakan variabel input yang dirujuk oleh Marsondang et al. (2020).

2) Variabel Output

a. Total Kredit

Total kredit adalah seluruh jumlah kredit yang disalurkan (termasuk kredit korporasi dan distribusi ke sektor ritel lainnya serta UMKM dan non-UMKM) (Santosa & Yanuar, 2019). Total kredit yang diberikan bank setelah dikurangi penyisihannya di suatu waktu atau periode tertentu. Kredit atau pembiayaan ialah total kredit yang diberikan bank setelah dikurangi penyisihannya pada suatu periode tertentu (Sholihah, 2021). Total kredit merupakan variabel rujukan dari Sholihah (2021) dan Marsondang et al. (2020).

4. Efisiensi dalam Islam

Menurut Nurdzanah et al. (2022), efisiensi dalam agama Islam bisa dikaitkan dengan mengejar keuntungan yang optimal dan disertai dengan bisnis yang juga berjalan optimal sesuai dengan

syariat islam. Hal tersebut juga termaktub dalam Q.S. Al-Isra ayat 26-29 yang dirujuk dari Ulirrahmi (2024) yakni:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧) وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ
رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا (٢٨) وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ
عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (٢٩) إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ
لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (٣٠)

Artinya: 26. Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan: dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. 27. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan, itu sangat ingkar kepada Tuhannya. 28. Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah-lembut. 29. Dan janganlah engkau jadikan tanganmu tebelenggu pada lehermu, dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah), nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.

Dari ayat tersebut yang dirujuk dari Ulirrahmi (2024), pentingnya distribusi sumber daya ditekankan dalam ayat 26 dengan memberikan prioritas kepada mereka yang terdekat dengan Anda untuk mengalokasikan target secara lebih tepat, efektif, dan efisien. Selain itu, pelarang pemborosan sumber daya karena keuntungan yang dihasilkannya tidak cukup untuk mengimbangi biaya. Untuk ayat 27 dan 28, tekankan pentingnya berpantang dari sampah sekali lagi. Selanjutnya, ditekankan dalam ayat 29 untuk

menghindari memberi terlalu banyak karena ini dapat menyebabkan distribusi sumber daya yang tidak efektif. Dari hal-hal tersebut sejalan dengan prinsip dari efisiensi menurut Nurdzanah et al. (2022), yakni memanfaatkan sumber daya dari input untuk memaksimalkan output, maka pemborosan merupakan tindakan yang dilarang karena tidak menghasilkan manfaat yang sebanding.

2.2.3. Stabilitas

1. Pengertian Stabilitas

Kemampuan untuk mengeksekusi sumber pendanaan, penyebaran risiko, dan penyelesaian sistem pembayaran dalam menghadapi kerusuhan, tekanan, dan perubahan struktural merupakan prasyarat untuk stabilitas keuangan. Selain itu, kapasitas sistem keuangan untuk mendistribusikan sumber daya dalam rangka mempertahankan kegiatan ekonomi, mengendalikan risiko, dan menghadapi gejolak (Fatoni & Sidiq, 2019).

Secara umum, sektor keuangan dapat dianggap stabil jika tidak ada volatilitas yang berlebihan. Namun, tidak ada kisaran untuk menentukan apakah volatilitas berlebihan atau tidak. Definisi stabilitas keuangan sulit untuk didefinisikan, apalagi diukur (Kuntadi & Kristin, 2022).

2. Pengukuran Stabilitas Perbankan

Berlandaskan dari beberapa penelitian terdahulu, model pengukuran *financial distress* Altman Z-Score adalah salah satu indikator yang paling baik untuk memprediksi kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan model ini mampu untuk meminimalisir adanya error dalam proses klasifikasi (Reinaldi et al., 2019). Karena model Altman Z-Score memiliki korelasi negatif dengan kebangkrutan lembaga keuangan, model

ini berfungsi sebagai pengganti stabilitas bank. Ini berarti bahwa, dalam banyak kasus, nilai utang akan melebihi nilai aset. Kemungkinan lembaga keuangan mengajukan kebangkrutan berkurang dengan meningkatnya nilai Z-Score (Fatoni & Sidiq, 2019).

Model Altman Z-Score dapat dihitung dengan cara:

$$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\sigma ROA}$$

Keterangan :

ROA : Return On Asset

CAR : Capital Adequacy Ratio

σ ROA : Volatility ROA atau Standar Deviasi ROA

3. Variabel Stabilitas

Pada model Altman Z-Score terdapat dua variabel yang menjadi pengukuran, yakni:

1) *Return On Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) bank selama periode observasi menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan laba (Fatoni & Sidiq, 2019).

Kapasitas bank untuk mengelola uang yang diinvestasikan dalam semua aset yang menguntungkan ditunjukkan oleh rasio pengembalian aset (ROA) (Ramayanti & Yuningsih, 2022).

Menurut Rohmandika et al. (2023), ROA merupakan rasio keuangan yang dipergunakan dalam pengukuran efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan, yang mana keuntungan tersebut dapat dihitung dengan membagi laba bersih dari suatu bank dengan total asetnya. Untuk

mengevaluasi kinerja keuangan dari suatu bank, ROA juga dapat dipergunakan sebagai salah satu indikator kinerja utama.

Menurut Subekti & Wardana (2022), *Return on Asset*, atau ROA, adalah statistik keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen perusahaan menghasilkan total laba. Rasio ini mungkin menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang digunakannya. Ketika melihat tingkat keuntungan bank dalam hal penggunaan aset, semakin tinggi ROA.

Menurut Amin & Jaya (2024), ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur profitabilitas, yang mana jika nilai dari rasio ROA ini baik maka menunjukkan return yang tinggi serta kinerja dari perusahaan juga semakin baik.

2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal bank dibandingkan dengan aset tertimbang menurut risiko, atau ATMR, untuk menentukan rasio kecukupan modal (CAR) dan jumlah leverage bank (Fatoni & Sidiq, 2019).

Rasio kecukupan modal, atau CAR, mengukur seberapa baik manajemen bank mampu mengenali, mengawasi, mengukur, dan mengawasi risiko yang mungkin dipengaruhi oleh modal bank yang relatif kecil (Ramayanti & Yuningsih, 2022).

Besarnya kecukupan modal bank yang berfungsi sebagai penopang aset berisiko juga dapat dipastikan dengan menggunakan rasio CAR (Ardichy & Rahayu, 2022).

Menurut Budianto & Dewi (2022), CAR merupakan salah satu dari rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam

mengukur tingkat kecukupan modal/ketersediaan modal di suatu bank. CAR termasuk ke dalam salah satu indikator yang berperan penting untuk menilai kesehatan keuangan suatu bank serta juga kemampuannya dalam bertahan pada saat terjadinya krisis keuangan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Subekti & Wardana (2022), yakni Kecukupan modal mengacu pada kemampuan bank untuk mempertahankan modal serta kapasitas manajerialnya untuk mengenali, mengukur, memantau, dan mengatur munculnya risiko dan berdampak pada total modal bank.

Menurut Amin & Jaya (2024), apabila nilai dari CAR tinggi maka dapat mencerminkan kondisi dari permodalan di suatu perusahaan yang mana telah berhasil mencegah beberapa potensi berisiko, seperti risiko kredit karena debitur gagal dalam membayar kewajibannya dan risiko operasional karena kerugian yang diakibatkan dari kesalahan sistem, proses internal daddn eksternal, serta *human error*.

4. Stabilitas dalam Islam

Belum ada definisi stabilitas keuangan yang diakui secara internasional. Hal tersebut dikarenakan munculnya beberapa definisi yang intinya menyatakan bahwa suatu sistem keuangan yang memasuki tahap tidak stabil maka telah dapat membahayakan serta menghambat kegiatan ekonomi (Heniwati, 2019). Hal tersebut telah termaktub dalam Q.S. Al-Baqarah : 30 yang dirujuk dari Zain (2019) yakni:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِٖفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ
يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا
لَا تَعْلَمُوْنَۙ

Artinya, 30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Kata “Khalifah” pada ayat tersebut merujuk kepada arti kepemimpinan. Hal tersebut juga selaras dalam Al-Qur’an dan Al-Hadist yang dirujuk dari Zain (2019), bahwa Al-Qur’an dan Al-Hadits berisi beberapa informasi tentang kepemimpinan. Ayat-ayat ini membahas tugas utama manusia sebagai khalifah, tugas seorang pemimpin, kewajiban pemimpin dan rakyat kepada pemimpin, dan larangan terhadap seorang Muslim yang mencari posisi. Ini konsisten dengan gagasan stabilitas, yang menyatakan bahwa seorang khalifah atau pemimpin harus mampu mengendalikan cara segala sesuatunya beroperasi secara stabil atau tepat dengan membatasi kerugian. Seorang pemimpin yang tidak kompeten akan menciptakan ketidakstabilan, yang bisa sangat berbahaya bagi daerah sekitarnya.

2.3. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1. Hubungan NPF dengan Stabilitas Bank Syariah

NPF atau *Non Performing Financing* sering kali digunakan sebagai alat ukur untuk mencerminkan risiko perbankan financial distress. NPF dalam perbankan syariah dapat digunakan sebagai

penunjuk kapabilitas manajemen bank dalam pengendalian pembiayaan bermasalah yang terjadi (Dahruji & Muslich, 2022). NPF merupakan pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai target yang diharapkan oleh pihak bank. Jumlah risiko keuangan yang dicairkan dijelaskan oleh NPF. Jumlah risiko pembiayaan yang akan diasumsikan bank menurun dengan nilai NPF. Tetapi ketika NPF tumbuh, bank juga mengambil risiko yang lebih besar (Muarif et al., 2021).

Jika dilihat dari apa yang dikemukakan oleh Muarif et al. (2021), NPF memiliki pengaruh terhadap stabilitas bank. Hal tersebut dikarenakan stabilitas juga dapat diukur dengan financial distress. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ahmad Fatoni (2022) yang memaparkan bahwa risiko portofolio pembiayaan tercermin dalam rasio NPF; semakin tinggi angka rasio, semakin tinggi profil risiko pembiayaan, yang selanjutnya dapat mempengaruhi stabilitas. Risiko kredit merupakan salah satu dari sumber instabilitas keuangan bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

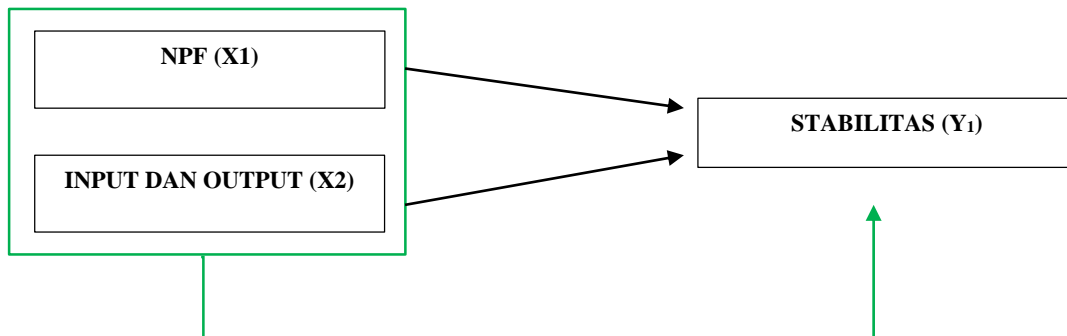
H1: NPF berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah

2.3.2. Hubungan Input dan Output dengan Stabilitas Bank Syariah

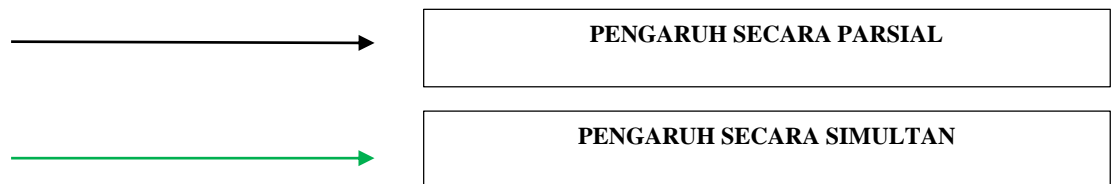
Aspek efisiensi di dalam dunia perbankan adalah suatu faktor yang penting dikarenakan mencerminkan perbankan yang transparan, pruden, sehat, professional, dan mampu dalam mempertahankan stabilitasnya (Nugroho & Anisa, 2018). Peneliti lain juga mengungkapkan bahwa efisiensi memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank umum syariah (Lestari & Suprayogi, 2020). Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Input dan Output berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



Model Regresi Data Panel:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel terikat (dependen)

X_{it} = Variabel bebas (independen)

i = Entitas ke- i

t = Periode ke- t

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni studi pada bank syariah yang berada di negara-negara wilayah Teluk Persia dengan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengukur nilai NPF, input dan output terhadap stabilitas bank. Dalam penelitian ini, untuk mengukur NPF terdapat rumus tersendiri yang dirujuk dari Dahruji & Muslich (2022); Qurotulaeni & Wirman (2021). Sementara untuk mengukur input dan output menggunakan DEA (*Data Envelopment Analysis*) yang dirujuk dari Nurdzanah et al. (2022) serta untuk stabilitas menggunakan Z-Score merujuk kepada Fatoni & Sidiq (2019).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut dan fitur tertentu yang dapat diidentifikasi, diperiksa, dan diekstrapolasi kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasinya merupakan seluruh Bank Syariah di Negara-Negara Teluk Persia.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah komponen dari total dan dibentuk oleh populasi. Ketika ada populasi yang besar dan tidak ada cukup uang, waktu, atau energi untuk menyelidiki semua data, peneliti dapat mengambil sampel dari kelompok itu. (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini merupakan bank syariah yang merupakan bagian dari 8 negara di Teluk Persia dan terdapat laporan keuangan/tahunan dari tahun 2018-2022 di laman resmi bank.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013), kelompok *non-probability Sampling* mencakup pendekatan sampling ini dengan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak menawarkan kesempatan bagi setiap komponen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan sendirinya, *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang memerlukan pemikiran yang matang. (Sugiyono, 2013). Pertimbangan yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Bank syariah di 8 negara-negara yang berada di wilayah Teluk Persia.
2. Bank syariah yang menyediakan laporan tahunan atau laporan keuangan di laman resminya sebagai periode penelitian.
3. Terdapat data keuangan dari laporan keuangan yang diperlukan dengan rentang waktu 2018-2022.

Berdasarkan pada kriteria pertimbangan di atas, maka hasil dari proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Pertimbangan dan Jumlah Observasi

No.	Keterangan	Jumlah observasi
1	Bank syariah di negara-negara Teluk Persia	76 Bank Syariah
2	Bank syariah yang merilis laporan keuangan tahunan dan laporan selama periode observasi	27 Bank Syariah
3	Data keuangan pada laporan tahunan/laporan keuangan tahunan yang diperlukan terkait variabel penelitian	135 Laporan Keuangan atau Tahunan (27 x 5 Tahun)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh sampel untuk penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Perolehan Sampel Penelitian

No.	Negara	Bank Syariah
1	Bahrain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Baraka Islamic Bank B.S.C. 2. Al Salam Bank B.S.C. 3. Bahrain Islamic Bank B.S.C. 4. GFH Financial Group B.S.C. 5. Khaleeji Bank B.S.C. 6. Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.
2	Iran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Pasargad 2. Bank Saman
3	Irak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Janoob Islamic Bank
4	Kuwait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Boubyan Bank 2. Kuwait Finance House 3. Kuwait International Bank 4. Warba Bank
5	Oman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C) 2. Bank Nizwa
6	Arab Saudi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Rajhi Bank 2. Bank Albilad 3. Bank Aljazira 4. Riyad Bank 5. Alinma Bank

7	UEA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C. 2. Dubai Islamic Bank P.J.S.C 3. Emirates Islamic Bank P.J.S.C.
8	Qatar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukhan Bank 2. Masraf Al Rayan 3. Qatar International Islamic Bank 4. Qatar Islamic Bank

Sumber: Data diolah, 2024

3.4. Data dan Jenis Data

Data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung dan diberikan kepada pengumpul data melalui orang lain atau perantara dokumen, dan digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan atau laporan tahunan dari masing-masing bank syariah di delapan negara di wilayah Teluk Persia yang terdiri dari Bahrain, Irak, Iran, Kuwait, Oman, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Qatar dengan periode penelitian tahun 2018-2022.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Proses dari pengumpulan serta penganalisisan data merupakan suatu hal yang penting guna menjamin kegagalan atau kejayaan dari suatu kajian. Penelitian dengan metode kuantitatif, untuk pengumpulan data utamanya dapat dengan angket ataupun tes. Selain itu, dapat diperoleh dari data sekunder dari hasil observasi dan dokumentasi (Samsu, 2017). Penggunaan teknik pengumpulan data dimulai dari pencarian serta mengumpulkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan bank-bank syariah di negara-negara Teluk Persia diperoleh dari bank sentral di 8 negara masing-masing, kemudian dilakukan pencarian serta pengecekan data sesuai dengan kriteria pertimbangan yang telah dibuat.

Selanjutnya dilakukan pengunduhan data-data tersebut yang akan diproses sesuai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti. Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan Eviews 12 untuk statistiknya.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) adalah jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. NPF, input dan output adalah variabel independen, dan Stabilitas adalah variabel dependen.

3.6.1. NPF (Net Performing Financing)

Hal ini didasarkan pada Surat Edaran Nomor 9/29/DPbs dari Bank Indonesia tanggal 7 Desember, yang menjelaskan cara menghitung NPF dengan membagi jumlah total pembiayaan yang dimiliki bank dengan jumlah pembiayaan bermasalah. Bank Indonesia, terdapat tiga macam pembiayaan bermasalah, Qurotulaeni & Wirman (2021) juga memaparkan rumus untuk mencari nilai dari NPF yakni:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3.6.2. Input dan Output

Pengukuran yang digunakan untuk memperoleh nilai input dan output dengan efisiensi adalah menggunakan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) dengan bantuan software MAXDEA, merujuk dari Badruzaman (2020); Hasanatina et al. (2021); Nurdzah et al. (2022); Sholihah (2021) dan Rusydiana et al. (2019) yang juga meneliti mengenai efisiensi lembaga keuangan syariah dengan menggunakan DEA. Selain itu, merujuk dari Badruzaman (2020); Rusydiana et al. (2019) dan Nurdzah et al. (2022) terdapat persamaan umum dari DEA yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$h_s = \frac{\sum_i^s = 1 u_{is} y_{is}}{\sum_j^m = 1 v_{js} x_{js}}$$

Keterangan:

h_s = Efisiensi Bank s

u_{is} = Bobot Output i Yang Dihasilkan Bank s

y_{is} = Bobot Input i Yang Diproduksi Bank s

v_{js} = Bobot Input j Bank s

x_{js} = Jumlah Input j Yang Diberikan Oleh Bank s

3.6.3. Stabilitas

Pengukuran yang digunakan untuk memperoleh nilai stabilitas adalah dengan Z-Score. Rumus yang digunakan merujuk dari Fatoni & Sidiq (2019) yakni sebagai berikut:

$$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\partial ROA}$$

Keterangan:

Z-Score : Stabilitas Bank

ROA : Return On Asset

CAR : Capital Adequancy Ratio

∂ROA : Standar Deviasi dari ROA

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Skala	Sumber
1	NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	NPF dipergunakan untuk menilai tingkat persoalan mengenai pembiayaan yang semakin lama semakin memburuk.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio	(Dahruji & Muslich, 2022; Qurotul aeni & Wirman, 2021)
2	Input dan Output Efisiensi	Efisiensi ini adalah memanfaatkan sumber daya input yang ada guna memaksimalkan output.	DEA (<i>Data Envelopment Analysis</i>) $h_s = \frac{\sum_i^s = 1 u_{is} y_{is}}{\sum_j^m = 1 v_{js} x_{js}}$	Rasio	(Nurdzah et al., 2022)
	Variabel Input				
	Biaya Operasional	Biaya operasional adalah biaya yang	Laporan laba rugi pada laporan keuangan yang termaktub di laporan	Nominal	(Anggraini & Kusufiyah, 2020)

		<p>dipergunakan untuk mendapatkan dan menghasilkan barang, melakukan pemasaran serta penjualan, dan biaya operasional lainnya.</p> <p>Cara lain untuk memikirkan biaya operasional adalah sebagai uang yang dihabiskan untuk melakukan tugas sehari-hari, seperti melakukan penjualan dan membayar</p>	<p>tahunan masing-masing bank</p>		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	--	--

		biaya administrasi untuk menghasilkan pendapatan, tanpa biaya yang termasuk dalam penyusutan dan harga pokok penjualan.			
	Biaya Tenaga Kerja	Biaya yang terkait dengan gaji dan gaji setiap pekerja yang dapat diidentifikasi secara kolektif disebut sebagai biaya tenaga kerja.	Laporan laba rugi pada laporan keuangan yang termaktub di laporan tahunan masing-masing bank	Nominal	(Harahap & Prima, 2019)
	Total Aset	Indikator seperti total	Laporan posisi keuangan pada laporan keuangan	Nominal	(Riauwanto &

		<p>aset berfungsi sebagai ukuran kuantitatif ukuran bank dan juga membantu menilai kontribusi perbankan syariah ke negara tersebut. Total aset bank dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak bank syariah terhadap perekonomian Indonesia.</p>	<p>yang termaktub di laporan tahunan masing-masing bank</p>		<p>Sulastini ngsih, 2019)</p>
	Variabel Output				

	Total Kredit	Jumlah total kredit adalah jumlah dari semua penyaluran kredit (pinjaman korporasi, distribusi ke sektor ritel, dan UMKM dan non-UMKM). Setelah dikurangi penyisihannya pada waktu atau periode tertentu, total kredit bank	Laporan posisi keuangan pada laporan keuangan yang termaktub di laporan tahunan masing-masing bank	Nominal	(Santosa & Yanuar, 2019; Sholihah, 2021)
4	Stabilitas	Ketika terjadi stabilitas keuangan, tekanan, keresahan, dan perubahan	$Z - \text{Score} = \frac{ROA + CAR}{\sigma ROA}$	Nominal	(Fatoni & Sidiq, 2019)

		struktural tidak dapat menghalang i distribusi risiko, alokasi sumber pendanaan, dan penyelesaian n sistem pembayaran .			
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2024

3.7. Analisis Data

3.7.1. Mengukur NPF (Non Performing Financing)

NPF diperuntukkan guna menilai tingkat persoalan mengenai pembiayaan yang semakin lama semakin memburuk (Dahruji & Muslich, 2022). Berikut merupakan persamaan umum dari NPF yang dirujuk dari Dahruji & Muslich (2022) yakni:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3.7.2. Mengukur Input dan Output Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis (DEA)

Data Envelopment Analysis atau (DEA) ini menggunakan analisis *non parametrik* (Nurdzanah et al., 2022). Persamaan umum dari DEA dapat ditulis yakni sebagai berikut:

$$h_s = \frac{\sum_i^s = 1 u_{is} y_{is}}{\sum_j^m = 1 v_{js} x_{js}}$$

Keterangan:

hs	=Efisiensi Bank s
uis	=Bobot Output i Yang Dihasilkan Bank s
yis	=Bobot Input i Yang Diproduksi Bankn s
vjs	=Bobot Input j Bank s
xjs	=Jumlah Input j Yang Diberikan Oleh Bank s

3.7.3. Mengukur Stabilitas dengan Z-Score

Penelitian ini menggunakan model financial distress yakni *Altman Z-Score*. *Z-Score* merupakan model yang sering digunakan dalam mengukur stabilitas bank. Model ini telah banyak dipergunakan dalam penelitian seperti penelitian Bakhouche et al. (2022); Fatoni & Sidiq (2019). Rumus yang digunakan yakni sebagai berikut:

$$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\partial ROA}$$

Keterangan:

Z-Score	= Stabilitas Bank
ROA	= Return On Asset
CAR	= Capital Adequancy Ratio
∂ROA	= Standar Deviasi dari ROA

3.7.4. Analisis Regresi Data Panel

Data panel didefinisikan sebagai data yang menggabungkan dimensi waktu dan spasial dan merupakan kombinasi dari penampang dan data deret waktu. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel untuk menganalisis data, menggunakan data panel memiliki berbagai manfaat, seperti jumlah pengamatan yang lebih tinggi, parameter estimasi yang lebih akurat, data yang lebih

informatif, *collinearity* antar variabel yang lebih sedikit, derajat kebebasan (df) yang lebih tinggi, atau peningkatan efisiensi (Nani, 2022). Selain itu, Napitupulu et al. (2021) mengungkapkan bahwa regresi data panel merupakan model yang mempelajari suatu kelompok entitas yang sama baik dalam hal individu, negara, perusahaan, serta sejenisnya dari masa ke masa. Pada data panel memiliki gabungan dari data *time series* dan *cross-sectional*. Jadi data panel adalah data yang berasal dari beberapa individu yang sama dan diamati pada masa tertentu. Mereka juga memaparkan perihal model persamaan data panel, tahapan, pengembangan dari regresi data panel, pemilihan metode estimasi regresi data panel, asumsi klasik regresi data panel, dan uji kelayakan (*Goodness of Fit*) model regresi data panel.

1. Model Persamaan Data Panel

Berikut merupakan model persamaan dari data panel yang sering ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel terikat (dependen)

X_{it} = Variabel bebas (independen)

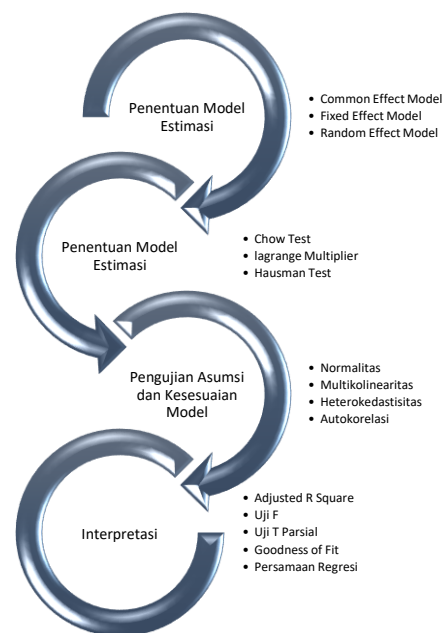
i = Entitas ke- i

t = Periode ke- t

2. Skema Tahapan Regresi Data Panel

Ada 4 tahapan regresi data panel yang harus dilakukan untuk mencapai hasil dari regresi data panel itu sendiri yang telah dipaparkan oleh Napitupulu et al. (2021), berikut merupakan skema dari tahapan regresi data panel:

Gambar 3. 1 Tahapan Regresi Data Panel



3. Pengembangan Model Estimasi

Terdapat tiga pendekatan metode untuk mengestimasi model regresi dengan menggunakan data panel menurut Napitupulu et al. (2021) yaitu:

a. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*

Bila membandingkan CEM dengan dua model lainnya, ini adalah metode paling mudah untuk memperkirakan data panel. Alasan untuk ini adalah bahwa model estimasi CEM hanya menggabungkan data *cross-sectional* dan *time series*, menggunakan metode *Ordinary*

Least Square (OLS), metodologi ini memperkirakan model data panel.

b. *Fixed Effect Model*

Model FEM ini membuat asumsi bahwa perbedaan individu dapat dijelaskan oleh variasi dalam penyadapan mereka. Teknik variabel *dummy* digunakan dalam estimasi model FEM ini untuk menangkap variasi intersepsi antar bisnis. Perbedaan dalam intersepsi mungkin timbul dari identifikasi budaya kerja, insentif, dan praktik manajerial. Nama umum untuk model FEM ini adalah metode LSDV (*Least Squares Dummy Variable*). Metode ini percaya bahwa sementara intersepsi setiap orang akan bervariasi, kemiringan di antara mereka akan tetap konstan.

c. *Random Effect Model*

Pendekatan ini membuat perkiraan untuk data panel di mana variabel interferensi potensial mungkin terkait satu sama lain dan waktu. Metode *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS) adalah nama lain untuk model REM ini.

4. Pemilihan Metode Estimasi dalam Regresi Data Panel

Terdapat 3 metode penentuan model estimasi regresi data panel yang telah dijabarkan oleh Napitupulu et al. (2021) yaitu:

a. Uji Chow

Untuk menentukan apakah model berkinerja lebih baik untuk pengujian regresi data panel, variabel *dummy* dapat digunakan. Hal ini memungkinkan uji F statistik digunakan untuk menentukan apakah intersep berbeda. Uji ini dipergunakan dalam menentukan teknik mana yang lebih

baik untuk regresi data panel diantara metode *Fixed Effect Model* (FEM) dan regresi model data panel tanpa adanya *variabel dummy*.

Uji chow atau *chow test* merupakan pengujian dalam menentukan model manakah yang lebih tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel, model CEM (*Common Effect Model*) ataukah FEM (*Fixed Effect Model*), dengan kriteria hasil:

H0:Pilih PLS (CEM)

H1:Pilih FEM

Keterangan:

Jika nilai dari F-hitung $>$ F-kritis maka hipotesis nul (H0) ditolak yang berarti model yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel yakni FEM. Namun, apabila nilai F-hitung $<$ F-kritis, maka hipotesis nul (H0) diterima yang berarti model yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel yakni CEM.

b. Uji Hausman

Uji yang dikembangkan oleh Hausman ini digunakan untuk memilih, manakah metode yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* terhadap *Common Effect Model*. Statistik dari uji Hausman ini mengikuti pendistribusian dari statistik *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah dari variabel bebas. Hipotesis nulnya (H0) menyatakan bahwa model yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel yakni REM dan hipotesisnya alternatifnya adalah FEM. *Hausman test* merupakan pengujian statistik untuk memilih di antara model

Fixed Effect Model dan *Random Effect Model* mana yang lebih tepat untuk digunakan, dengan kriteria hasil:

H0:Pilih REM

H1:Pilih FEM

Keterangan:

Apabila nilai statistik dari Hausman lebih besar > nilai kritis *Chi-Squares* maka H0 ditolak yang berarti model yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel yakni FEM. Namun, jika nilai statistik dari Hausman < nilai kritis *Chi-Squares* maka H0 diterima, berarti model yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel yakni REM.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini untuk menguji dari model REM dan CEM, manakah model yang lebih baik untuk menggunakan LM (*Lagrange Multiplier*). Pada uji ini didasarkan kepada distribusi dari *Chi-Square* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah dari variabel independen. Hipotesis nulnya (H0) berupa model yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel merupakan CEM serta hipotesis alternatifnya adalah model yang sesuai untuk regresi data panel merupakan REM. Uji Lagrange Multiplier ini untuk mengetahui dari model REM dan CEM, mana yang lebih tepat, dengan kriteria hasil:

H0:Pilih CEM

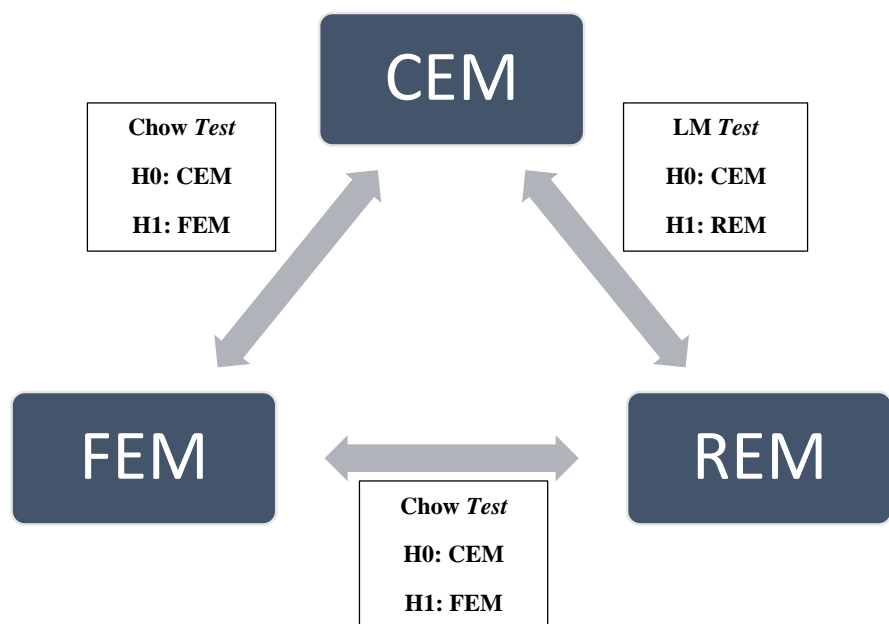
H1:Pilih REM

Keterangan:

Jika nilai LM-hitung lebih besar daripada nilai-kritis *Chi-Squares*, maka H_0 ditolak yang berarti model yang sesuai untuk digunakan dalam regresi data panel yakni REM. Namun, jika nilai LM-hitung lebih kecil daripada nilai-kritis *Chi-Squares*, maka H_0 diterima yang berarti model yang sesuai untuk digunakan dalam regresi data panel yakni CEM.

Dari ketiga uji model dalam menentukan metode estimasi yang telah dijabarkan di atas, maka dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Penentuan Model Estimasi



5. Asumsi Klasik dalam Regresi Data Panel

Menurut Napitupulu et al. (2021), Dari metode regresi data panel nantinya akan menghasilkan pendugaan sifar BLUE (Best Linear Unbiased Estimation), apabila semua asumsi dari Gaus Markov terpenuhi, diantaranya adalah non-autocorrelation. Pada setiap model dari regresi data panel menggunakan pendekatan masing-masing, seperti CEM dan FEM, menggunakan Ordinary Least Squared (OLS) dan REM dengan

pendekatan Generalized Least Squares (GLS) dalam setiap estimasinya. Pada OLS menggunakan uji asumsi klasik dalam regresi linear, yang meliputi uji linieritas, autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinearitas, serta uji normalitas. Namun, tidak semua uji asumsi klasik tersebut wajib untuk digunakan di setiap model regresi linear yang menggunakan pendekatan OLS (Napitupulu et al., 2021).

Uji linearitas merupakan uji yang hampir tidak pernah untuk dilakukan pada setiap model regresi linear, dikarenakan telah diasumsikan bahwa model tersebut memiliki sifat linear. Jika memang dilakukan, maka hanya sekedar untuk melihat seberapa jauh tingkat dari linieritasnya. Uji autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi untuk data yang tidak dengan sifat time series akan sia-sia saja. Uji multikolinearitas perlu untuk dilakukan, ketika regresi linier menggunakan variabel bebas atau independen lebih dari satu. Namun, jika variabel independennya hanya ada satu, maka tidaklah mungkin multikolinearitas akan terjadi. Uji heterokedastisitas seringkali terjadi di data cross section, yang mana data panel lebih dekat pada ciri data cross section, apabila dibandingkan dengan time series (Napitupulu et al., 2021).

Berikut merupakan penjabaran lebih detail mengenai uji asumsi klasik yang dipaparkan oleh Napitupulu et al. (2021), yaitu:

a. Uji Normalitas

Penting untuk menguji normalitas dari sebaran data dalam memastikan bahwa model persamaan regresi linier layak untuk digunakan sebagai keperluan prediksi. Asumsi dari uji normalitas yakni apabila nilai berada di atas 0,05 maka, dinyatakan data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika

nilai berada di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Regresi data panel dan regresi linier berbeda satu dengan yang lain, maka dari itu perlu adanya pemenuhan syarat untuk model data panel. Namun, apabila terdapat korelasi kuat (multikolinieritas) diantara variabel independen dalam pembentukan persamaan model tidak dianjurkan terjadi, hal tersebut dikarenakan bisa berdampak pada keakuratan dari penduga parameter, maka dalam hal tersebut, koefisien regresi untuk memperkirakan nilai yang sesungguhnya. Korelasi yang kuat terjadi di antara variabel independen yang dapat menimbulkan interpretasi koefisien regresi yang tidak sesungguhnya kembali. Meskipun demikian, korelasi yang muncul di antara variabel independen itu dilarang, hanya kolinieritas yang sempurna yang tidak diperbolehkan, seperti terjadinya korelasi diantara sesama variabel independen. Jika sifat dari kolinieritas yang hampir mencapai sempurna, masih diperbolehkan atau tidak terkait ke dalam pelanggaran asumsi.

c. Uji Heterokedastisitas

Pada uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui konstan atau tidaknya varians yang terbentuk dari residual model. Model yang baik merupakan model yang mempunyai varians pada setiap gangguan atau residual konstan. Heterokedastisitas merupakan suatu keadaan dimana asumsi tersebut tidak dapat tercapai, maksudnya ekspektasi dari eror serta varians dari eror yang berbeda di setiap periode waktu. Dampak dari uji heterokedastisitas adalah tidak efisiennya proses estimasi, sementara untuk hasil estimasinya tetap konsisten serta tidak bias. Eksistensi

dari masalah pada heterokedastisitas bisa menyebabkan hasil Uji-t serta Uji-F menjadi tidak berguna.

6. Uji Kelayakan Pada Model Regresi Data Panel

Terdapat dua uji kelayakan model regresi data panel yang dikutip dari Napitupulu et al. (2021) yaitu:

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki manfaat dalam mengetahui perolehan signifikansi koefisien regresi, yang berarti koefisien regresi secara statistik tidaklah sama dengan nol, hal tersebut terjadi karena bila terjadi kesamaan dengan nol maka disebut tidak memiliki cukup bukti untuk dapat menyatakan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Terdapat dua jenis pada uji hipotesis terhadap koefisien regresi, yakni:

1) Uji F

Uji F ini dikhususkan untuk mengetahui hipotesis koefisien regresi secara bersamaan, yang berarti untuk memastikan apakah model yang telah dipilih telah layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

2) Uji-t

Uji-t ini diperuntukkan dalam menguji koefisien secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, jika sama dengan nol maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat namun, jika tidak sama dengan nol maka, variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting di dalam regresi, hal tersebut terjadi karena dapat memberikan informasi mengenai apakah suatu model regresi yang terestimasi itu baik atau tidak. Nilai dari koefisien determinasi menunjukkan sebesar apa perubahan atas variasi dari variabel terikat yang dapat diterangkan oleh perubahan dari variabel bebasnya.

Jika nilai dari koefisien determinasi itu sama dengan 0, maka variasi atas variabel terikatnya tidak bisa untuk diterangkan oleh variabel bebasnya satu pun. Namun, apabila nilai dari koefisien determinasi itu sama dengan 1, maka variasi dari variabel terikatnya, secara menyeluruh bisa dijabarkan oleh prediktornya.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

Mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Timur Tengah adalah agama Islam. Bukan hanya sebagai Negara dengan agama Islam terbesar di kawasan Timur Tengah, agama Islam juga menjadi salah satu agama terbesar di dunia. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa populasi Timur Tengah yang menganut agama Islam hampir mencapai 94%. Populasi Muslim di wilayah Timur tengah adalah penyumbang 20% dari populasi muslim di dunia. Pada era modern saat ini, sebagian besar dari Negara-negara di wilayah Timur Tengah juga telah menggunakan hukum Islam sebagai dasar dari sistem hukum mereka (Kiprop, 2019).

Wilayah Timur tengah yang juga menjadi penghubung dari tiga benua yakni benua Asia, Afrika, serta benua Eropa, yang memiliki potensi besar jika diperhatikan dari sudut pandang geopolitik serta geostrategi. Sektor perbankan syariah di wilayah Timur tengah juga semakin berkembang. Hal tersebut terlihat di tahun 2018, enam pasar syariah utama yakni (Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Qatar) yang merupakan Negara di kawasan Teluk Persia serta (Indonesia, Malaysia, serta Turkiye), nilai aset perbankan syariah mencapai US\$ 1,8 triliun (Raharjo, 2018). Menurut Tétreault et al (2011), negara-negara yang termasuk ke dalam kawasan Teluk Persia yakni Arab Saudi, Bahrain, Irak, Iran, Kuwait, Oman, Qatar, dan Uni Emirat Arab.

4.1.1. Arab Saudi

Arab Saudi adalah salah satu dari total 8 negara yang masuk pada kawasan Teluk Persia (Tétreault et al., 2011). Selain itu, negara Arab Saudi juga menempati posisi kedua untuk rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah Teluk Persia untuk periode 2018-2022 setelah negara Iran, dengan rata-rata persentase sebesar 24,93%

(*IFSB Stability Report*, n.d.). Peneliti menemukan 4 bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Albilad Bank, Aljazira Bank, Al Rajhi Bank, dan Riyad Bank.

a) Albilad Bank

Albilad Bank merupakan perusahaan saham gabungan Saudi dengan kantor yang berpusat di Riyadh. Albilad Bank didirikan berdasarkan Keputusan Kerajaan 48/M pada 21/9/1425 H (4 November 2004 kalender masehi) dengan modal perusahaan sebesar 10 miliar Riyal Saudi. Visi dari Albilad Bank adalah menjadi pilihan yang utama untuk solusi perbankan syariah yang inovatif, dengan misinya untuk memanfaatkan media digital, jaringan, serta sumber daya manusi guna memberikan tingkat pengalaman yang tinggi terhadap pelanggan serta proposi dengan nilai kompetitif untuk kepentingan terbaik para klien, kartawan, pemegang saham, serta komunitas yang kami naungi (Bank Albilad, n.d.).

b) Aljazira Bank

Bank Aljazira telah diakui sebagai suatu lembaga keuangan termuka sesuai dengan syariah serta berkembang secara pesat di Arab Saudi. Bank Aljazira merupakan perusahaan saham gabungan yang didirikan di Kerajaan Arab Saudi serta dibentuk dengan didasarkan keputusan kerajaan No. 46/M tanggal Jumad Al-Thani 12, 1395 H yakni tanggal 21 Juni 1976 dengan penanggalan kalender masehi. Bank ini memulai bisnis pada 16 Syawal 1396 (9 Oktober 1976) di Kerajaan Arab Saudi serta juga beroperasi di bawah registrasi komersial No. 4030010523 di tanggal 29 Rajab 1396 H atau 27 Juli 1976 yang dikeluarkan di Jeddah (Bank Aljazira, n.d.).

c) Al Rajhi Bank

Al Rajhi Bank didirikan pada tahun 1957, merupakan salah satu dari bank terbesar di dunia yang didasarkan pada kapitasalisasi pasar terbesar serta juga yang terbesar di wilayah Timur Tengah dan Arab Saudi. Hal tersebut terlihat dari nominal total aset sebesar SAR 801 miliar, modal disetor sejumlah SAR 40 miliar serta jumlah karyawan berkisar 20.000. Al Rajhi Bank memiliki jaringan luas yang mencakup lebih dari 511 cabang, 4.603 ATM, serta 585 ribu titik penjualan dengan pedangan serta basis pelanggan paling besar dari bank manapun di Arab Saudi (Alrajhi Bank, n.d.).

d) Riyad Bank

Riyad Bank merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Kerajaan Arab Saudi serta Timur Tengah yang didirikan tahun 1957 dengan modal disetor sebesar SAR 30 miliar. Adanya para staf yang profesional serta berdedikasi telah mendorong kesuksesan bank ini selama bertahun-tahun, dengan lebih dari 7.995 karyawan, bank ini menjadi salah satu organisasi Saudi dengan tingkat pekerjaan nasional tertinggi yakni sebesar 96%. Bank juga menawarkan solusi pembiayaan yang inovatif serta luar biasa dengan 335 jaringan cabang berlisensi, lebih dari 234.096 pos, dan lebih dari 2.174 ATM yang telah didistribusikan dengan baik di lokasi-lokasi strategis serta telah dipilih dengan cermat di seluruh bagian Kerajaan Arab Saudi (Riyad Bank, n.d.).

e) Alinma Bank

Alinma Bank merupakan bank syariah yang didirikan pada tahun 2006 oleh keputusan kerajaan, merupakan pusat dari layanan perbankan serta keuangan yang sesuai dengan syariah di kawasan Arab. Alinma Bank telah memanfaatkan keunggulan dari media teknologi modern terbaru untuk mendorong persaingan dalam digitalisasi kepada para

pelanggan. Alinma Bank juga memiliki layanan yang lengkap, baik dalam pelayanan individu, perusahaan, serta UKM dengan berbagai produk serta layanan yang komprehensif (Alinma Bank, n.d.).

4.1.2. Bahrain

Bahrain merupakan negara yang menempati posisi keenam untuk rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah Teluk Persia pada periode 2018 hingga 2022 sebesar 2,20%. Bahrain termasuk dalam peringkat 3 terbawah bila dibandingkan dengan 7 negara lain yang berada di kawasan Teluk Persia (*IFSB Stability Report*, n.d.). Peneliti menemukan 6 bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Al Baraka Islamic Bank B.S.C., Al Salam Bank B.S.C., Bahrain Islamic Bank., GFH Financial Group B.S.C., Khaleeji Bank B.S.C., dan Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.

a) Al Baraka Islamic Bank B.S.C.

Al Baraka Islamic Bank didirikan pada tahun 1984, sebagai lembaga keuangan yang ikut serta membantu dalam pembangunan infrastruktur di industri keuangan Islam. Pada tahun 2010, terjadi merger dengan cabang bank di Pakistan dengan Emirates Global Islamic Bank Ltd dan muncul sebagai Al Baraka Bank Pakistan Ltd. (ABPL). Pada tahun 2016, bank melakukan merger terhadap ABPL dengan Burj Bank Ltd., yang menciptakan 74 cabang baru dengan lebih dari 2.500 karyawan profesional di lebih dari 100 kota. Pada era sekarang, Al Baraka Islamic Bank berfokus pada konsistensi pertumbuhan di dalam operasional bisnis dengan menekankan pada komisi serta pendapatan berbasis biaya, serta melakukan modernisasi layanan demi meningkatkan pengalaman bagi para pelanggan (Albaraka Islamic Bank, n.d.).

b) Al Salam Bank B.S.C.

Al Salam Bank mendirikan kantor pusatnya di Kerajaan Bahrain pada tahun 2006. Sejak didirikannya, bank tersebut dapat dengan cepat memperkuat reputasinya sebagai bank yang memiliki pertumbuhan tercepat di Kerajaan serta kekuatan yang sangat berpengaruh di dalam industri perbankan Islam pada tingkat regional. Al Salam Bank telah mengadopsi pola pikir *digital-first* dalam memenuhi kebutuhan modern para kliennya, dengan memanfaatkan kekuatan wawasan yang didukung oleh data serta teknologi mutakhir. Al Salam Bank memiliki keunggulan kompetitif yang terletak pada pendekatannya yang tidak tertandingi dalam memelihara hubungan para klien yang juga didorong dengan etok yang mengakar di dalam memanusiaikan perjalanan pelanggan melalui kenyamanan, efisiensi, serta personalisasi, yang dapat menciptakan pengalaman klien yang bermanfaat (Al Salam Bank, n.d.).

c) Bahrain Islamic Bank.

Bahrain Islamic Bank atau yang biasa di singkat dengan BisB didirikan pada tahun 1979. BisB beroperasi di bawah lisensi Perbankan Ritel Islam yang telah disahkan oleh *Central Bank of Bahrain* (CBB) serta terdaftar di Bahrain Bourse. BisB merupakan bank Islam pertama Bahrain serta perbankan Islam dengan urutan keempat di GCC (*Gulf Cooperation Council*), serta terus memainkan peranan utama untuk mengembangkan industri perbankan Islam lokal serta global dan ekonomi Kerajaan. Sejak tahun 1979, BisB terus melakukan inovasi serta merangkul teknologi terbaru yang dapat memungkinkan Bank untuk menyediakan pelanggannya pengalaman pengguna yang telah dimodernisasi serta ditata ulang, serta untuk menambah nilai ekonomi serta infrastruktur Bahrain

dengan menyediakan fasilitas pertumbuhan bisnis dan komersial yang lebih besar lagi (Bahrain Islamic Bank, n.d.).

d) GFH Financial Group B.S.C.

GFH Financial Group B.S.C merupakan grup keuangan terkemuka serta dinamis yang berada di kawasan GCC, memiliki penawaran yang beragam serta rekam jejak perintis. Lokasi pusat kantor berada di Pelabuhan Keuangan Bahrain dan terdaftar di empat bursa saham di GCC. Pendekatan dalam menghadapi layana perbankan investasi Islam telah diakui di panggung dunia dalam kurun waktu dua dekade terakhir, yang mana menggambarkan kemampuan bank tersebut kuat serta dapat diandalkan dalam mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang investasi yang beragam di banyak pasar kompetitif di dunia, serta mendapat banyak penghargaan seperti *Best Investment Bank - Bahrain* dan *Best Investment Bank – Islamic MEA Finance Awards 2021* (GFH Financial Group, n.d.).

e) Khaleeji Bank B.S.C.

Khaleeji Bank didirikan pada tahun 2004, dengan cepat reputasi dalam berinovasi dalam perbankan syariah membuat bank tersebut menjadi salah satu bank Islam terkemuka di Bahrain. Khaleeji Bank telah terdaftar di Bahrain Bourse di bawah ticker Khaleeji. Kantor yang berpusat di Bahrain Financial Harbour, terdapat empat cabang lain yakni di Bahrain Financial Harbour, Hidd, Sanad, dan Riffa (Khaleeji Bank, n.d.).

f) Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.

Kuwait Finance House (KFH) dianggap sebagai peropor dalam fenomena perbankan keuangan Islam, merupakan bank Islam pertama yang berdiri pada tahun 1977 di Negara Kuwait serta merupakan salah satu lembaga keuangan Islam terkemuka dunia pada era saat ini. KFH

terdaftar di Bursa efek Kuwait serta Bahrain Bourse, dengan menyediakan berbagai produk serta layanan yang sesuai dengan Syariat Islam. Kuwait Finance House Bahrain sendiri didirikan pada Oktober 2002, merupakan anak perusahaan pertama dan sepenuhnya dimiliki oleh KFH – Kuwait dengan misi KFH – Bahrain yakni untuk memberikan keunggulan serta inovasi melalui berbagai produk serta layanan keuangan yang luas dan juga terintegrasi, sesuai dengan prinsip Syariah (Kuwait Finance House Bahrain B.S.C., n.d.).

4.1.3. Irak

Negara Irak merupakan salah satu negara yang berada di wilayah Teluk Persia dan berbatasan langsung dengan negara Iran serta Kuwait lewat jalur darat. Pada data yang diambil di IFSB Stability Report, nilai untuk rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah teluk Persia periode 2018-2022 menempati urutan kedelapan dari delapan negara yang termasuk di wilayah tersebut. nilai tersebut sebesar 0,40%. Namun, nilai tersebut tidaklah lengkap dikarenakan terdapat beberapa tahun yang datanya tidak tercantum di IFSB, jadi hanya di negara Irak saja untuk persentase tersebut yang belum lengkap dan diolah seperti negara-negara lainnya. Peneliti menemukan satu bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Al-Janoob Islamic Bank.

a) Al-Janoob Islamic Bank

Al Janoob Islamic Bank for Investment and Financing beridiri di Irak pada tanggal 2 Februari 2016 yang diprakasai oleh pengusaha serta investor dari berbagai bidang, terutama sektor pertanian, industri makanan, investasi keuangan serta lainnya. Bank tersebut juga menawarkan beragam produk serta layanan yang memenuhi persyaratan pasar baik di sektor korporasi maupun di sektor individu. Al Janoob Islamic Bank

kini mengoperasikan 13 cabang dan memiliki rencana untuk memperluasnya di seluruh Irak serta memastikan penyediaan layanan bank tersebut sampai kepada para klien. Bank juga mengoperasikan jaringan ATM sejumlah 39 yang berlokasi strategis baik di dalam cabang maupun di banyak lokasi utama lainnya. Selain itu, bank juga menerima pengakuan serta penghargaan atas kinerjanya, yakni pada kuartal pertama tahun 2023, menerima penilaian dari *Islamic International Rating Agency* (IIRA) (Al Janoob Islamic Bank, n.d.).

4.1.4. Iran

Negara Iran merupakan negara yang menempati posisi pertama dalam rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah teluk Persia pada tahun periode 2018-2022, yakni sebesar 26,85%, persentase paling tinggi bila dibandingkan dengan 7 negara lain yang juga berada pada wilayah teluk Persia seperti Arab Saudi yang menempati posisi kedua dan Uni Emirat Arab yang menempati posisi ketiga dalam rata-rata aset perbankan syariah di wilayah teluk Persia untuk tahun periode 2018-2022 (*IFSB Stability Report*, n.d.). Peneliti menemukan dua bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Bank Pasargad dan Saman Bank.

a) Bank Pasargad

Bank Pasargad merupakan bank komersial yang telah mengantongi izin operasi perbankan No: 2849 pada tanggal 13 September 2005 dari *Central Bank of Iran* (CBI). Bank Pasargad memiliki layanan lengkap dengan jaringan 340 cabang di 31 provinsi Iran, dengan fokus bisnis pada 3 segmen utama yakni perbankan ritel, swasta, serta korporasi. Pada akhir tahun buku 1400, Bank Pasargad telah memiliki 84.529 pemegang saham yang terdiri dari para investor baik individu maupun korporasi (Bank Pasargad, 2022).

b) Saman Bank

Saman Bank terdaftar dalam Daftar Entitas Korporasi serta Non-Komersial dengan nomor 154444, dengan modal awal yang sebesar IRR 11 miliar. Saman memulai aktivitas resminya sebagai sebuah lembaga kredit pertama di negara Iran pasca-revolusioner di 2 September 1999, dengan nama Saman Eghtesad. Kemudian pada bulan September di tahun 2022, Saman Eghtesad telah mengumpulkan modal agar mendapatkan lisensi perbankan dari CBI (*Central Bank of Iran*), merupakan kesempatan yang memungkinkan bagi lembaga tersebut untuk memasuki ranah baru sebagai bank swasta (Saman Bank, 2022).

4.1.5. Kuwait

Kuwait adalah negara dengan nilai rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah Teluk Persia periode 2018-2022 dengan urutan kelima sebesar 6,18%. Nilai tersebut terpaut sekitar 0,10% dari negara Qatar yang sebesar 6,28% (*IFSB Stability Report*, n.d.). Peneliti menemukan 5 bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Al Ahli Bank of Kuwait, Boubyan Bank, Kuwait Finance House, Kuwait International Bank, dan Warba Bank.

a) Boubyan Bank

Boubyan Bank merupakan bank yang dikenal dengan penyediaan layanan serta produk perbankan yang eksklusif serta unit pertama yang diperkenalkan di pasar Kuwait. Selain itu, kreativitas serta inovasi selalu menjadi batu pijakan bagi model bisnis Boubyan Bank dikarenakan bank tertarik dalam memperkuat nilai tersebut dengan jalur layanan perbankan digital serta elektronik yang inovatif, dan sebagian besar ditawarkan untuk kali pertamanya di negara bagian Kuwait (Boubyan Bank, n.d.).

b) Kuwait Finance House

Kuwait Finance House (KFH) telah dianggap sebagai pelopor dalam fenomena perbankan yang dikenal sebagai keuangan Islam. KFH merupakan bank Islam pertama yang didirikan tahun 1977 di Kuwait dan merupakan lembaga keuangan Islam terkemuka di dunia pada saat ini. KFH Group juga menawarkan berbagai macam produk serta layanan Islam di beberapa wilayah, memiliki 504 cabang, 1.263 ATM, serta sekitar 15.000 karyawan pada tahun 2018. KFH terus berhasil dalam memperluas bisnis serta prestasinya dalam memimpin industri perbankan Islam serta menjadi pelopor pembentukan keuangan, namun tidak dalam industri keuangan perbankan Islam, tapi juga di sektor perbankan secara keseluruhan (Kuwait Finance House, n.d.).

c) Kuwait International Bank

Kuwait International Bank (KIB) merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan syariah Islam sejak tanggal 1 Juli 2007. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1973 yang mana pada awalnya dikenal sebagai Kuwait Real Estate Bank. Cakupan bisnis KIB sebagai bank syariah seperti semua layanan perbankan termasuk penerimaan deposito, transaksi pembiayaan, investasi langsung, murabahah (mobil, real estat dan komoditas), ijara muntahia bittamleek, dan masih banyak lagi (Kuwait International Bank, n.d.).

d) Warba Bank

Warba Bank berdiri pada tanggal 17 februari 2010 didasari oleh Keputusan Amiri dengan tujuan untuk meningkatkan situasi ekonomi setelah krisis yang disaksikan oleh Kuwait. Pada tanggal 7 April 2010, Warba Bank bergabung dengan *Islamic Banks Register* di Bank Sentar Kuwait. Warba Bank telah memenuhi aspirasi Kuwait serta

mendapatkan kepercayaan mereka. Hal tersebut berhasil dalam waktu yang singkat, untuk memposisikan diri dalam sektor perbankan sebagai pemimpin dalam solusi ritel digital Islam (Warba Bank, n.d.).

4.1.6. Oman

Oman adalah salah satu negara yang berada di kawasan Teluk Persia dari 7 negara lainnya. Nilai rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah Teluk Persia periode 2018 hingga 2022, untuk negara Oman berada di urutan ketujuh dari depalan negara yang termasuk ke dalam wilayah Teluk Persia, dengan nilai sebesar 0,68%. Peneliti menemukan dua bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Al Izz Islamic Bank dan Bank Nizwa.

a) Al Izz Islamic Bank

Al Izz Islamic Bank memiliki misi yakni memberikan hasil yang luar biasa serta berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan bank tersebut serta dapat memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan syariah. terdapat 3 nilai yang dimiliki oleh bank ini yakni:

1) Team Work

Membangun tim yang berfokus pada hasil dan didorong oleh apa yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan bank.

2) Integrity

Menjalankan bisnis bank dengan cara yang jujur, adil, serta transparan dan dipandu dengan prinsip syariah.

3) Excellence

Berseangat untuk menjadi yang terbaik di segala hal yang dilakukan (Al Izz Islamic Bank, 2022).

b) Bank Nizwa

Bank Nizwa merupakan bank Islam pertama dan juga terkemuka di Oman. Untuk menginspirasi bangsa, bank tersebut mempertahankan standar etika tertinggi serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan serta menjangkar semua rindakan sesuai standar tata kelola perusahaan setinggi mungkin. Tidak hanya memberikan produk perbankan kelas dunia, bank tersebut percaya dapat berjuang dalam keunggulan dengan transparansi, kejujuran, serta akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan bank tersebut. Bank tersebut juga telah menghasilkan kinerja keuangan yang terpuji dengan mencatat laba bersih yang sebesar 20% (Bank Nizwa, 2022).

4.1.7. Uni Emirat Arab

Uni Emirat Arab (UEA) menempati urutan ketiga dalam nilai rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah teluk Persia periode 2018-2022, sebesar 9,40%. Nilai tersebut terpaut 3,12% dari peringkat keempat yakni negara Qatar yang sebesar 6,28%. Peneliti menemukan 3 bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Al Hilal Bank, Dubai Islamic Bank, dan Emirates Islamic Bank.

a) Dubai Islamic Bank

Dubai Islamic Bank (DIB) resmi dibuka pada tanggal 15 September 1975 dengan pengesahan keputusan pendirian Dubai Islamic Bank yang dikeluarkan oleh H. H. Shaikh Rashid bin Saeed Al Maktoum pada tanggal 12 Maret dan secara resmi dibuka oleh H. H. Shaikh Rashid bin Saeed Al Maktoum di tanggal 15 September. Lokasi bank pertama terletak di Deira yang kemudian pindah ke gedung kantor baru di Deira pada tahun 1979 (Dubai Islamic Bank, n.d.).

b) Emirates Islamic Bank

Emirates Islamic Bank berdiri pada tahun 2004. Bank ini berdiri guna memberikan standar tertinggi layanan perbankan yang sejalan dengan standar tinggi prinsip syariah. Bank juga menawarkan beragam macam produk yang dirancang untuk individu maupun bisniskecil serta perusahaan besar, maka Emirates Islamic Bank merupakan pilihan yang tepat bagi mereka yang memang mencari keunggulan dalam pengelolaan uang. Memiliki misi untuk menjadi bank syariah yang paling inovatif untuk nasabah, masyarakat, serta komunitasnya dan bertujuan untuk menciptakan peluang kemakmuran (Emirates Islamic Bank PJSC, n.d.).

4.1.8. Qatar

Qatar menempati urutan keempat ketiga dalam nilai rata-rata persentase aset perbankan syariah di wilayah teluk Persia periode 2018-2022, sebesar 6,28%. Nilai tersebut terpaut 0,10% dari negara Kuwait yang menempati posisi kelima dengan nilai sebesar 6,18%. Peneliti menemukan 4 bank syariah dengan data lengkap untuk kebutuhan penelitian yakni Dukhan Bank, Masraf Al Rayan, Qatar International Islamic Bank, dan Qatar Islamic Bank.

a) Dukhan Bank

Dukhan Bank merupakan bank yang membantu masyarakat dalam membuat pilihan sehari-hari lebih baik melalui pengalaman perbankan yang inovatif. Setelah sukses melakukan merger dengan Barwa Bank dan International Bank of Qatar di tahun 2019, Dukhan Bank muncul menjadi salah satu lembaga keuangan perbankan syariah terbesar di Qatar, memanfaatkan keahlian serta sinergi gabungan dari dua pemain keuangan yang terkemuka menjadi satu institusi. Saat ini bank telah mengoperasikan jaringan cabang yang tersebar

luas dengan basis pelanggan lebih dari 150.000 di berbagai layanan keuangan. selain itu, bank juga didukung dengan basis teknologi serta personel yang terampil, Dukhan Bank berada di garis terdepan industri sebagai salah satu pemimpin pasar yang ada di Qatar saat ini (Dukhan Bank, n.d.).

b) Masraf Al Rayan

Masraf Al Rayan memiliki visi yakni menjadi bank Islam terkemuka serta terlengkap baik di Qatar maupun di dunia, dengan menawarkan cakupan produk serta layanan yang luas sesuai dengan syariah, melalui saluran yang efisien serta andal ke seluruh sektor tempat operasional serta menghasilkan pengembalian investasi pemegang saham yang tinggi serta untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Memiliki 5 nilai inti yakni *we're dedicated, we're prominent, we're empowered, we're progressive, and we're Islamic* (Masraf Al Rayan, n.d.).

c) Qatar International Islamic Bank

Qatar International Islamic Bank (QIIB) merupakan bank Islam swasta di Qatar yang menawarkan solusi perbankan Islam baik pribadi maupun perusahaan. QIIB berdiri pada tahun 1991 dan tetap setia pada warisan serta nilai-nilai Qatar. QIIB dibangun dengan dasar tiga pilar yakni kepercayaan, keluarga, serta komitmen, dan hingga kini terus mengm=embangkan pilar-pilar tersebut sejalan dengan apa yang dibutuhkan oleh para pelanggannyayang terus berkembang. Sikap ramah keluarga serta dnegan pendekatan pribadi merupakan beberapa dari banyaknya alasan para pelanggan bank tersebut memilih QIIB sebagai mitra yang mereka butuhkan baik itu pribadi maupun bisnis mereka (Qatar International Islamic Bank, n.d.).

d) Qatar Islamic Bank

Qatar Islamic Bank (QIB) berdiri pada tahun 1982 menjadi lembaga keuangan Islam pertama Qatar yang berupa bank swasta terbesar di negara Qatar. Memiliki 23 cabang dan lebih dari 170 ATM serta memiliki sekitar 36% dari total aset bank syariah domestik. Tidak hanya itu, QIB merupakan bank terbesar kedua dari seluruh bank di Qatar yang memiliki pangsa pasar sebesar 10% dari aset, pembiayaan, serta deposito. QIB juga telah mempercepat investasinya di ranah digital yang mana dalam penyediaan layanannya melalui QIB Mobile App serta aplikasi mobile khusus pelanggan korporat, platform *internet banking* untuk para klien ritel serta korporat, ATM yang multi fungsi, *Interactive Teller Machine* (ITM) serta *Call Center* (Qatar Islamic Bank, n.d.).

4.2. Analisis Data

Analisis dilakukan guna menguji asumsi awal yang terdapat di dalam hipotesis. Sebelum menguji hipotesis-hipotesis tersebut, peneliti mencari terlebih dahulu mengenai hasil dari variabel-variabel yang peneliti gunakan di dalam penelitian untuk mendapatkan data. Data yang telah terkumpul akan diolah secara statistik guna menjawab hipotesis penelitian. Peneliti menggunakan *software* Eviews 12 dalam penelitian ini.

4.2.1. Hasil Non Performing Financing (NPF X1)

Nilai pembiayaan pada penelitian ini dihitung dengan mengumpulkan nilai dari rasio NPF yang diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan masing-masing bank syariah di wilayah Teluk Persia periode 2018-2022. Rasio NPF dari 8 negara di wilayah Teluk Persia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil *Non-Performing Financing* Perbankan Syariah

No.	Nama	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
		%					
1	Al Baraka Islamic Bank B.S.C. ©	11,73	11,30	12,03	9,41	7,41	10,38
2	Al Salam Bank B.S.C.	5,70	4,46	3,93	0,74	1,03	3,17
3	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	9,93	12,54	6,71	6,11	7,00	8,46
4	GFH Financial Group B.S.C.	6,80	7,71	2,94	4,83	2,57	4,97
5	Khaleeji Bank B.S.C.	4,14	9,48	2,56	3,70	2,91	4,56
6	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C. ©	8,21	4,19	1,53	1,38	1,44	3,35
7	Bank Pasargad	7,75	8,50	8,72	6,69	5,12	7,36
8	Bank Saman	15,61	12,32	10,10	4,60	1,81	8,89
9	Al-Janoob Islamic Bank	2,04	2,05	8,80	2,25	0,31	3,09
10	Kuwait Finance House	1,99	1,80	2,20	1,60	1,32	1,78
11	Boubyan Bank	0,90	0,90	1,10	0,90	1,00	0,96
12	Warba Bank	1,39	1,15	1,07	1,08	1,07	1,15
13	Kuwait International Bank	2,50	1,80	2,60	1,90	1,50	2,06
14	Bank Nizwa	0,17	0,08	1,32	1,19	2,25	1,00
15	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	1,22	2,36	19,16	3,89	4,36	6,20
16	Al Rajhi Bank	0,96	0,90	0,76	1,66	0,84	1,02
17	Bank Aljazira	1,59	1,33	2,21	2,12	1,69	1,79
18	Riyad Bank	1,02	0,88	1,86	1,65	1,72	1,43

No.	Nama	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
		%					
19	Bank Albilad	1,39	1,20	1,17	1,10	1,33	1,24
20	Alinma Bank	0,43	0,75	1,21	0,68	0,86	0,79
21	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	5,02	1,47	3,82	2,16	4,03	3,30
22	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	3,40	3,90	5,70	6,80	6,50	5,26
23	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	1,39	0,95	1,85	0,92	0,43	1,11
24	Qatar Islamic Bank	1,20	1,30	1,40	1,80	1,50	1,44
25	Qatar International Islamic Bank	1,98	1,90	1,56	2,57	2,79	2,16
26	Dukhan Bank	3,30	3,60	3,60	4,20	5,10	3,96
27	Masraf Al Rayan	0,83	1,01	1,13	1,57	5,99	2,11
Rata-Rata		3,80	3,70	4,11	2,87	2,74	

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa diantara negara-negara yang berada di wilayah Teluk Persia dengan rata-rata nilai NPF perbankan syariah tertinggi adalah Al Baraka Islamic Bank dengan rata-rata nilai NPF dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 10,38%, sedangkan bank dengan rata-rata nilai terendah adalah Alinma Bank sebesar 0,79%. Bila dilihat berdasarkan rata-rata nilai per tahunnya, nilai NPF tertinggi di negara-negara wilayah Teluk Persia adalah tahun 2020 serta rata-rata nilai terendah ada pada tahun 2022.

Al Baraka Islamic Bank memiliki nilai NPF tertinggi dari seluruh bank syariah pada sampel dari pengujian ini, yang menandakan bahwa risiko dari gagal bayar atau kredit macet dari pembiayaan di bank tersebut tinggi. Kemudian, dalam jangka waktu 5

tahun terdapat bank syariah yang mengalami kenaikan nilai NPF secara signifikan yakni Masraf Al Rayan dan Dukhan Bank.

4.2.2. Hasil Analisis Input dan Output dengan DEA (Input dan Output X2)

Penelitian ini menggunakan uji *Data Envelopment Analysis* (DEA) guna menganalisis kinerja yang mana terdiri dari variabel input berupa biaya operasional, biaya tenaga kerja, dan total aset. Kemudian untuk variabel outputnya menggunakan total kredit. Langkah untuk menggunakan uji ini yakni dengan alat MAXDEA 8. Hasil dari input dan output DEA untuk bank syariah di 8 negara wilayah Teluk Persia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Input dan Output Efisiensi Perbankan Syariah dengan DEA

No.	DMU	Score					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	0,7838	0,7986	0,8026	0,7781	0,7657	0,7858
2	Al Baraka Islamic Bank B.S.C. ©	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
3	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	0,7912	0,8020	0,1676	0,8910	1,0000	0,7304
4	Al Rajhi Bank	0,0419	0,0408	0,0160	0,0268	0,0658	0,0383
5	Al Salam Bank B.S.C.	0,4100	0,3931	0,4447	0,6057	0,6046	0,4916
6	Alinma Bank	0,8587	0,8928	0,8757	0,8828	0,8788	0,8777
7	Al-Janoob Islamic Bank	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
8	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	0,6287	0,6529	0,6870	0,7090	0,6798	0,6715

No.	DMU	Score					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
9	Bank Albilad	0,0053	0,0078	0,0072	0,0088	0,0020	0,0062
10	Bank Aljazira	0,0402	0,0120	0,0054	0,0165	0,0084	0,0165
11	Bank Nizwa	0,2236	0,0346	0,0741	0,1964	0,0533	0,1164
12	Bank Pasargad	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
13	Bank Saman	0,5526	0,4730	0,5007	0,6024	0,6556	0,5569
14	Boubyan Bank	0,9194	0,0253	0,9065	0,8906	0,8814	0,7246
15	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000
16	Dukhan Bank	0,0560	0,0462	0,0287	0,4077	0,0900	0,1257
17	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	0,7353	0,6978	0,6967	0,7672	0,7509	0,7296
18	GFH Financial Group B.S.C.	0,1829	0,2400	0,2280	0,1771	0,1609	0,1978
19	Khaleeji Bank B.S.C.	0,4702	0,4144	0,4149	0,4250	0,6921	0,4833
20	Kuwait Finance House	0,6570	0,2517	0,6230	0,6374	0,9518	0,6242
21	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C. ©	0,6173	0,6429	0,7018	0,6728	0,7431	0,6756
22	Kuwait International Bank	0,8182	0,8145	0,8384	0,8124	0,8247	0,8217
23	Masraf Al Rayan	0,0148	0,0784	0,0785	0,1576	0,1339	0,0926

No.	DMU	Score					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
24	Qatar International Islamic Bank	0,0916	0,1388	0,1067	0,1225	0,1322	0,1184
25	Qatar Islamic Bank	0,0068	0,1473	0,0605	0,1201	0,1385	0,0946
26	Riyad Bank	0,0348	0,0147	0,0001	0,0002	0,0139	0,0127
27	Warba Bank	1,0000	1,0000	1,0000	0,9392	1,0000	0,9878
Rata-Rata		0,5163	0,4674	0,4913	0,5499	0,5640	

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa di antara bank syariah dari negara-negara yang berada di wilayah Teluk Persia memiliki rata-rata nilai efisiensi tertinggi adalah Al Baraka Islamic Bank, Al-Janoob Islamic Bank, Bank Pasargad, dan Dubai Islamic Bank dengan rata-rata nilai efisiensi dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 1.000, sedangkan rata-rata nilai terendah adalah Bank Albilad dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 0,0062. Bila dilihat berdasarkan rata-rata nilai efisiensi setiap tahunnya pada kurun waktu 5 tahun tersebut, nilai tertinggi berada di tahun 2022 dan nilai terendah berada di tahun 2019.

Mayoritas dari nilai efisiensi di setiap bank syariah di negara wilayah Teluk Persia belum optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari sedikitnya bank syariah yang memiliki nilai efisiensi optimal, yakni hanya 4 bank syariah saja dengan nilai 1. Warba Bank memiliki nilai efisiensi 1 untuk tahun 2018, 2019, 2020, dan 2022, namun pada tahun 2021 dan hanya pada tahun 2021 yang mengalami penurunan.

4.2.3. Hasil Stabilitas dengan Z-Score

Nilai stabilitas pada penelitian ini dihitung menggunakan metode Z-Score yang mana terdiri dari ROA, CAR, dan Standar

Deviasi dari ROA. Berikut adalah rumus Z-Score yang digunakan oleh peneliti:

$$Z - \text{Score} = \frac{\text{ROA} + \text{CAR}}{\sigma\text{ROA}}$$

Perhitungan menggunakan rumus tersebut menggunakan bantuan dari *Software* Microsoft Excel. Hasil dari stabilitas Z-Score perbankan syariah di wilayah Teluk Persia sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Stabilitas Bank Syariah dengan Z-Score

No.	Bank	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
1	Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	1,05	3,34	3,57	3,29	4,21	3,10
2	Al Salam Bank B.S.C.	6,15	6,31	7,61	8,31	6,45	6,97
3	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	9,04	7,71	7,49	9,81	10,26	8,86
4	GFH Financial Group B.S.C.	18,42	15,17	15,01	13,76	16,59	15,79
5	Khaleeji Bank B.S.C.	8,85	8,17	11,45	10,99	11,13	10,12
6	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	5,80	5,85	5,89	7,84	7,58	6,59
7	Bank Pasargad	1,54	3,94	3,89	5,44	5,88	4,14
8	Bank Saman	4,93	6,75	4,48	5,63	8,07	5,97
9	Al-Janoob Islamic Bank	3,50	5,54	3,85	4,18	2,98	4,01
10	Kuwait Finance House	37,71	37,85	36,59	40,02	37,48	37,93
11	Boubyan Bank	11,81	13,03	10,53	10,33	12,15	11,57
12	Warba Bank	7,78	5,95	5,35	6,88	5,45	6,28
13	Kuwait International Bank	7,68	8,68	9,66	8,54	7,41	8,40
14	Bank Nizwa	11,44	10,58	10,12	12,67	11,99	11,36
15	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	22,52	20,44	22,98	18,15	17,95	20,41

No.	Bank	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
16	Al Rajhi Bank	14,70	15,68	14,86	13,83	16,48	15,11
17	Bank Aljazira	10,02	9,22	8,47	9,09	7,40	8,84
18	Riyad Bank	15,87	14,88	16,83	17,01	18,81	16,68
19	Bank Albilad	32,92	34,34	35,09	36,73	35,00	34,82
20	Alinma Bank	14,23	13,36	11,83	12,43	11,41	12,65
21	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	25,25	26,32	26,41	26,70	25,44	26,02
22	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	26,91	25,50	26,71	25,47	26,62	26,24
23	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	21,58	24,34	20,17	22,92	22,56	22,31
24	Qatar Islamic Bank	45,33	47,10	46,68	45,79	48,78	46,74
25	Qatar International Islamic Bank	20,45	22,65	20,34	20,66	22,04	21,23
26	Dukhan Bank	20,26	20,44	18,76	21,42	21,42	20,46
27	Masraf Al Rayan	31,01	32,30	31,99	32,08	30,53	31,583
	Rata-Rata	16,18	16,50	16,17	16,67	16,74	

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai stabilitas perbankan syariah tertinggi di negara-negara wilayah Teluk Persia adalah Qatar Islamic Bank dengan rata-rata nilai stabilitas dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 46,74, sedangkan untuk rata-rata nilai terendah adalah Al Baraka Islamic Bank sebesar 3,10. Berdasarkan rata-rata nilai per tahunnya, nilai tertinggi berada di tahun 2022 dan nilai terendah berada di tahun 2020.

Tidak adanya nilai negatif pada nilai stabilitas bank syariah per tahunnya di negara-negara wilayah Teluk Persia yang menjadi sampel peneliti. Semua rata-rata nilai stabilitas memiliki nilai yang baik dan positif. Bila nilai stabilitas semakin tinggi, maka suatu entitas dapat mudah menghindari adanya indikasi dari *financial distress*.

4.2.4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Terdapat tiga variabel dikaji dalam analisis statistik deskriptif penelitian ini, satu variabel dependen dan dua variabel independen. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk mengetahui mean masing-masing variabel, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Tabel statistik deskriptif dari variabel-variabel ini disediakan di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Stabilitas Y	NPF X1	Input dan Output X2
Mean	16.45048	0.034434	0.517774
Median	13.02876	0.019000	0.623029
Maximum	48.78098	0.191645	1.000000
Minimum	1.050408	0.000800	0.000110
Std. Dev.	11.30890	0.034104	0.381219
Skewness	0.970482	1.889988	-0.117866
Kurtosis	3.213834	6.839444	1.396754
Jarque-Bera	21.44848	163.2912	14.77107
Probability	0.000022	0.000000	0.000620
Sum	2220.815	4.648600	69.89954
Sum Sq. Dev.	17137.41	0.155850	19.47392
Observations	135	135	135

Sumber: Data diolah, Eviews 12 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa NPF sebagai variabel independen, dengan jumlah pengamatan sebanyak 135 periode 2018-2022, memiliki nilai maksimum sebesar 0.191645, nilai minimum sebesar 0.000800, serta nilai rata-rata sebesar 0.034434. Selain itu, NPF juga memiliki nilai dari standar deviasi sebesar 0.034104. Hal tersebut dapat menjelaskan mengapa NPF perbankan syariah tahun 2018-2022 ditetapkan sebesar 0.034434 ± 0.034104 .

Kemudian untuk input dan output yang juga sebagai variabel independen, memiliki total 135 pengamatan dari periode 2018-2022, memiliki nilai maksimum sebesar 1.000000, nilai minimum sebesar 0.000110, nilai rata-rata sebesar 0.517774, dan nilai dari standar deviasi sebesar 0.381219. Hal tersebut menjelaskan mengapa efisiensi perbankan syariah di tahun 2018 hingga 2022 ditetapkan sebesar 0.517774 ± 0.381219 .

Selanjutnya untuk stabilitas, yang merupakan variabel dependen. Stabilitas memiliki total pengamatan sebanyak 135 dari periode 2018-2022. Nilai maksimum dari stabilitas sebesar 48.78098, nilai minimum sebesar 1.050408, nilai rata-rata sebesar 16.45048, dan nilai dari standar deviasi sebesar 11.30890. Hal tersebut menjelaskan mengapa stabilitas perbankan syariah di tahun 2018-2022 ditetapkan sebesar 16.45048 ± 11.30890 .

4.2.5. Hasil Uji Pemilihan Modal Regresi Data Panel

Pemilihan model pada regresi data panel dapat dilakukan sebelum menentukan estimasi model apa yang akan dianalisis. Terdapat tiga model estimasi yakni CEM (*Common Effect Model*), FEM (*Fixed Effect Model*), serta REM (*Random Effect Model*). Langkah pertama yakni dengan melakukan tiga pengujian yaitu uji Chow, uji Hausman, serta uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model mana yang sesuai untuk data peneliti. Berikut merupakan hasil uji pemilihan model dari regresi data panel:

1. Hasil Uji Chow

Uji chow atau chow test merupakan pengujian dalam menentukan model manakah yang lebih tepat digunakan untuk mengestimasi data panel, model CEM (Common Effect Model) ataukah FEM (Fixed Effect Model), dengan kriteria hasil:

H0:Pilih PLS (CEM)

H1:Pilih FEM

Bila nilai probabilitas uji statistic lebih dari 0,05, maka model CEM yang terpilih. Namun, bila nilai probabilitas uji statistic lebih kecil dari 0,05, maka model yang terpilih adalah FEM. Berikut merupakan hasil dari uji Chow dari penelitian ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	337.143943	(26,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	597.670301	26	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews

Pada tabel diatas, dapat diketahui mengenai hasil dari uji chow yang menunjukkan nilai probabilitas Chi-square sebesar 0.0000. Angka tersebut terpaut jauh lebih kecil dari nilai 0,05 sebagai nilai penentu, maka dari itu dalam pemilihan model diantara CEM dan FEM, model terpilih pada uji chow adalah model FEM, dengan hasil yang lebih sesuai atau dengan kata lain H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil tersebut akan dilanjutkan dnegan uji model lain untuk menganalisis lebih jauh mengenai karakteristik dari data panel yang sedang diamati.

2. Hasil Uji Hausman

Hausman test merupakan pengujian statistic untuk memilih diantara model Fixed Effect Model dan Random Effect Model mana yang lebih tepat untuk digunakan, dengan kriteria hasil:

H0:Pilih REM

H1:Pilih FEM

Bila lebih dari 0,05, maka model REM yang terpilih. Namun, bila nilai lebih kecil dari 0,05, maka model yang terpilih adalah FEM. Berikut merupakan hasil dari uji Hausman dari penelitian ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.538098	2	0.1034

Sumber: Data diolah Eviews 2024

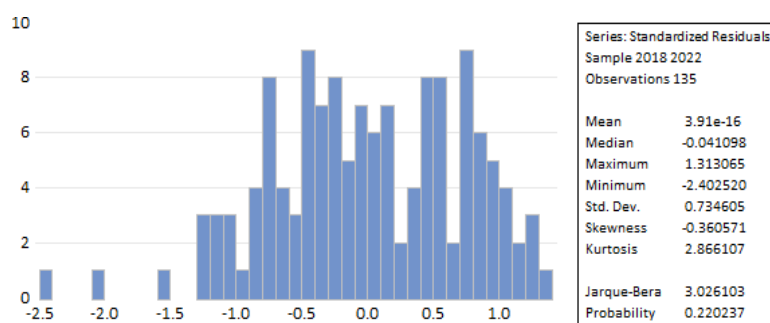
Pada tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari uji hausman menunjukkan nilai cross-section random sebesar $0.1034 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu, keputusan akhir dari pemilihan model dari regresi data panel adalah menggunakan model estimasi regresi data panel REM (*Random Effect Model*).

4.2.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian telah terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilihat dari nilai probability Jarque-Bera sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah Eviews 12 2024

Dari gambar diatas dapat diketahui hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai dari probabilitas Jarque-Bera sebesar $0,220237 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki nilai residual yang

berdistribusi secara normal. Variabel residual pengaruh NPF dan optimalisasi terhadap stabilitas bank syariah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi dari variabel independen. Pada penelitian ini, peneliti melihat nilai uji multikolinearitas berdasarkan nilai korelasi dengan ketentuan nilai korelasi antara variabel Stabilitas X1 dan Input dan Output X2 $< 0,85$, maka tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	Stabilitas X1	Input dan Output X2
X1	1.000000	0.222879
X2	0.222879	1.000000

Sumber: Data diolah Eviews 12 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas,diketahui hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi $0.222879 < 0,85$, maka dinyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dari pengaruh NPF dan optimalisasi terhadap bank syariah.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah residual bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas dilihat dengan uji dari rumus $ABS(RESID)$. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Namun, bilai nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Berikut adalah tabel dari pengujian heterokedastisitas:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.859537	1.051996	3.668776	0.0004
LOG_X1	-0.120969	0.179090	-0.675464	0.5006
X2	0.075507	0.816724	0.092451	0.9265

Sumber: Data diolah Eviews 12 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui nilai dari hasil uji heterokedastisitas dari nilai probabilitas $> 0,05$ yang menunjukkan semua variabel bebas dari gejala heterokedastisitas.

4.2.7. Hasil Estimasi Data Panel

Estimasi data panel yang terpilih pada penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut merupakan hasil estimasi terkait pengaruh NPF (X1) dan Input dan Output (X2) terhadap stabilitas bank syariah:

Tabel 4. 9 Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.91388	2.234153	7.123002	0.0000
LOG_X1	-0.419112	0.206791	-2.026746	0.0447
X2	-2.025682	0.993935	-2.038043	0.0435
Root MSE	1.236963	R-squared		0.048256
Mean dependent var	0.849817	Adjusted R-squared		0.033836
S.D. dependent var	1.272657	S.E. of regression		1.250941
Sum squared resid	206.5605	F-statistic		3.346388
Durbin-Watson stat	1.578939	Prob(F-statistic)		0.038223

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, maka didapatkan persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Stabilitas (Z-Score)} = C + \text{LOGX1} + \text{X2}$$

$$\mathbf{Y = 15.9138805276 - 0.419112119904NPF - 2.02568241306Input dan Output}$$

Berikut merupakan onterpretasi dari hasil persamaan regresi di atas:

1. NPF

NPF memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank syariah. Di mana peningkatan NPF sebesar 1 satuan akan memiliki dampak pada menurunnya stabilitas sebesar - 0.419112119904.

2. Input dan Output

Input dan Output memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank syariah. Di mana peningkatan NPF sebesar 1 satuan akan memiliki dampak pada menurunnya stabilitas sebesar - 2.02568241306.

4.2.8. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah melewati rangkaian dari uji model dan asumsi klasik serta memastikan bahwa data telah memenuhi kriteria pengujian statistic, tahapan selanjutnya merupakan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, estimasi dari data panel yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Terdapat 3 hasil uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R_2).

1. Hasil Uji Parsial (t)

Pengujian parsial (t) merupakan pengujian yang digunakan untuk memastikan apakah model yang telah dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikatnya (Napitupulu et al., 2021). Ketentuan yang digunakan pada uji ini sebagai dasar pengambilan keputusan adalah bila nilai t-hitung < t-tabel atau probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak. Sebaliknya, apabila probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Berikut merupakan hasil dari uji parsial (t):

Tabel 4. 10 Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.91388	2.234153	7.123002	0.0000
LOG_X1	-0.419112	0.206791	-2.026746	0.0447
X2	-2.025682	0.993935	-2.038043	0.0435

Sumber: Data diolah Eviews 12 2024

Dapat dilihat pada tabel uji parsial diatas, pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap stabilitas bank syariah ditunjukkan oleh nilai probabilitas $0.0447 < 0,05$. Nilai koefisien sebesar -0.419112 serta nilai t-hitung sebesar -2.026746 . Penelitian tersebut menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia. Oleh sebab itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

Berdasarkan uji parsial, pengaruh input dan output (efisiensi) terhadap stabilitas bank syariah ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar $0.0435 < 0,05$. Nilai koefisien sebesar -2.025682 serta nilai t-hitung sebesar -2.038043 . Penelitian tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi memiliki pengaruh signifikan serta negatif terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia. Oleh sebab itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Hasil Uji Simultan (F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis koefisien regresi secara bersamaan, yang berarti untuk memastikan apakah model yang telah dipilih layak atau tidak untuk

menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Napitupulu et al., 2021). Pada pengujian ini, hasil dari uji simultan (F) memiliki syarat yakni jika probabilitas F-statistik $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis dari uji simultan (F):

Tabel 4. 11 Hasil Uji F Simultan

F-statistic	3.346388
Prob(F-statistic)	0.038223

Sumber: Data diolah Eviews 12 2024

Hasil dari pengujian hipotesis secara simultan di atas, diperoleh nilai F-Statistik sebesar 3.346388 dengan nilai probabilitas sebesar 0.038223. nilai probabilitas F-statistik pada uji tersebut $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia dipengaruhi secara signifikan oleh NPF (*Non Performing Financing*), input dan output dengan uji DEA (*Data Envelopment Analysis*). Oleh sebab itu, NPF, input dan output memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap stabilitas bank syariah.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien Determinasi menjadi suatu ukuran penting dalam regresi, hal tersebut dikarenakan bisa memberikan informasi baik atau tidaknya suatu model regresi yang terestimasi. Nilai dari Koefisien Determinasi mencerminkan sebesar apa perubahan variasi dari variabel terikat yang dapat diterangkan oleh perubahan dari variasi variabel bebasnya (Napitupulu et al., 2021). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-squared serta nilai Adjusted R-squared. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi (R_2):

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R₂

R-squared	0.048256
Adjusted R-squared	0.033836

Sumber: Data diolah Eviews 12 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.033836 atau 3,3836% menunjukkan adanya kontribusi dari NPF, input dan output terhadap stabilitas bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa NPF, input dan output memiliki nilai R-squared sebesar 3,3836% mampu menjelaskan variasi dalam bentuk stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia dan selebihnya dapat dijelaskan dengan variabel atau faktor lainnya yang tidak tercakup pada penelitian ini.

Hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dapat terlihat dari nilai R-squared yang mana sebesar 0.048256 atau 4,8256%, hal tersebut menunjukkan hubungan yang kuat karena nilai koefisien determinasi berada di antara nilai 0 dan 1.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh NPF, Input dan Output terhadap Stabilitas Bank Syariah

1. Pengaruh NPF terhadap Bank Syariah Parsial

Berdasarkan dari hasil uji parsial, variabel NPF dengan nilai probabilitas sebesar 0,0447, nilai itu lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,419112 serta nilai t-hitung sebesar -2,026746. Hal tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Selanjutnya, disimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia.

NPF atau *Non Performing Financing* adalah salah satu indikator yang dapat untuk digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan lembaga perbankan (MDA & Khomariyah, 2021).

Merujuk dari penelitian Nugroho & Anisa (2018) yang mana NPF digunakan sebagai variabel untuk mengukur kualitas aset. Pengukuran NPF dilakukan dengan membagi pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan kemudian dikalikan dengan 100% (Qurotulaeni & Wirman, 2021).

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Qurotulaeni & Wirman (2021), bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA. Hasil tersebut sama dengan yang diungkapkan oleh Ahmad Fatoni (2022), bahwa NPF memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap stabilitas perbankan syariah yang ada di Indonesia.

2. Pengaruh Optimalisasi terhadap Bank Syariah Parsial

Berdasarkan dari hasil uji parsial, variabel input output dengan efisiensi, nilai probabilitas sebesar 0,0435, yang mana nilai itu lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, nilai koefisien sebesar -2,025682 serta nilai t-hitung sebesar -2,038043. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selanjutnya, disimpulkan bahwa variabel input dan output memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia.

Variabel efisiensi yang merupakan suatu indikator penting untuk mengukur kinerja secara menyeluruh dari aktivitas perusahaan. Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam mengukur efisiensi adalah DEA (Data Envelopment Analysis) yang mana peneliti juga menggunakan alat analisis tersebut (Marsondang et al., 2020).

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari & Suprayogi (2020), mengatakan bahwa efisiensi yang diproksikan dengan BOPO memiliki pengaruh

yang signifikan negatif terhadap stabilitas bank syariah yang juga diproksikan dengan Z-Score.

3. Pengaruh NPF dan Optimalisasi terhadap Stabilitas Bank Syariah secara Simultan

Berdasarkan dari hasil uji simultan (F), diperoleh nilai F-Statistik sebesar 3.346388, nilai probabilitas sebesar 0.038223. nilai probabilitas F-statistik pada uji tersebut $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia dipengaruhi secara signifikan oleh NPF (*Non Performing Financing*), input dan output menggunakan efisiensi dengan uji DEA (*Data Envelopment Analysis*).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian terkait dampak NPF dan optimalisasi pada bank syariah di negara-negara Teluk Persia.:

1. Berdasarkan dari hasil uji regresi data panel pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel NPF, Input dan Output memberikan pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah di negara-negara Teluk Persia.
2. Berdasarkan hasil uji regresi data panel, variabel NPF, Input dan Output memiliki pengaruh secara parsial sebagai berikut:
 - a. Variabel NPF memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank syariah secara parsial di negara-negara Teluk Persia. Hal tersebut dapat diartikan tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi dapat memengaruhi tingkat stabilitas keuangan dari bank tersebut secara negatif.
 - b. Variabel Input dan Output memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap stabilitas bank syariah secara parsial di negara-negara Teluk Persia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa bank-bank di wilayah tersebut mengalami kesulitan dalam mengelola sumber dayanya secara efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Bank Syariah

Data-data pengujian tersebut dapat dijadikan acuan untuk merekonstruksi ulang kinerja perbankan syariah mengenai nilai

pembiayaan bermasalah dan efisiensi yang memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah di negara-negara wilayah Teluk Persia serta dapat dijadikan referensi untuk bank-bank yang ada di Indonesia dalam rekonstruksi perbankan syariah mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kepentingan akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk memperluas pemahaman mengenai NPF serta optimalisasi yang diproksikan dengan DEA dan juga stabilitas dengan Z-Score dalam konteks perbankan syariah, terutama di wilayah Teluk Persia. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan hasil dari penelitian saat ini sebagai bahan rujukan penelitiannya serta dapat memperluas variabel-variabelnya dengan data terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, O., Elnahass, M., Ahmed, H., & Williams, J. (2020). Asset securitizations and bank stability: Evidence from different banking systems. *Global Finance Journal*, 51, 100551. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100551>
- Ahmad, A. Z. (2023). Qs. Al-Baqarah Ayat 282: Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1(2), 123–130. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE>
- Ahmad Fatoni. (2022). Pengaruh Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Ukuran Bank, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia: Bukti Empiris Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 140–148. <https://doi.org/10.31849/jieb.v19i2.7124>
- Ahmad, S., Wan Ahmad, W. M., & Shahrudin, S. S. (2022). Is excess of everything bad? Ramifications of excess liquidity on bank stability: Evidence from the dual banking system. *Borsa Istanbul Review*, 22, S92–S107. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.008>
- Al-Shboul, M., Maghyreh, A., Hassan, A., & Molyneux, P. (2020). Political risk and bank stability in the Middle East and North Africa region. *Pacific Basin Finance Journal*, 60(February), 101291. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101291>
- Al Izz Islamic Bank. (2022). *Annual Report-Al Izz Islamic Bank*.
- Al Janoob Islamic Bank. (n.d.). *About*. [Www.Jib.Iq](http://www.jib.iq). Retrieved May 30, 2024, from <https://www.jib.iq/about.aspx>
- Al Salam Bank. (n.d.). *About Us (Profile)*. [Www.Alsalambank.Com](http://www.alsalambank.com). Retrieved May 30, 2024, from <https://www.alsalambank.com/en/AboutUs/profile>
- Albaity, M., Mallek, R. S., & Noman, A. H. M. (2019). Competition and bank stability in the MENA region: The moderating effect of Islamic versus conventional

- banks. *Emerging Markets Review*, 38(January), 310–325.
<https://doi.org/10.1016/j.ememar.2019.01.003>
- Albaraka Islamic Bank. (n.d.). *Our Story (History)*. Www.Albaraka.Bh. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.albaraka.bh/en-gb/our-story/>
- Alinma Bank. (n.d.). *About Us*. Alinma.Com. Retrieved June 4, 2024, from <https://alinma.com/en/about-the-bank/the-bank/about-us>
- Alrajhi Bank. (n.d.). *About alrajhi bank*. Www.Alrajhibank.Com.Sa. Retrieved May 29, 2024, from <https://www.alrajhibank.com.sa/About-alrajhi-bank>
- Amin, S. M. M., & Jaya, T. J. (2024). The Effect of Bank Performance and Macroeconomics on the Profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 95–114.
<https://doi.org/10.15575/am.v11i1.34141>
- Anggraini, D., & Kusufiyah, Y. V. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32–47.
- Ardichy, M. F., & Rahayu, Y. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021. *Owner*, 6(3), 1432–1445. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.924>
- Badruzaman, J. (2020). Analisis Efisiensi Dan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 20–27. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i1.1812>
- Bahrain Islamic Bank. (n.d.). *About Us (Who We are?)*. Www.Bisb.Com. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.bisb.com/en/about-us>
- Bakhouche, A., El Ghak, T., & Alshiab, M. (2022). Does Islamicity matter for the stability of Islamic banks in dual banking systems? *Heliyon*, 8(4), e09245.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09245>
- Bank Albilad. (n.d.). *Bank Albilad - Genuine Islamic Banking*.

Www.Bankalbilad.Com. <https://www.bankalbilad.com/en/about/Pages/more-about-albilad.aspx>

Bank Aljazira. (n.d.). *About Bank AlJazira*. Www.Bankaljazira.Com. Retrieved May 29, 2024, from <https://www.bankaljazira.com/en-us/About-Us/Corporate-Profile>

Bank Nizwa. (2022). *Annual Report 2022-Bank Nizwa*.

Bank Pasargad. (2022). *Annual Report 2022*.

Boubyan Bank. (n.d.). *About Us*. Boubyan.Bankboubyan.Com. Retrieved May 30, 2024, from <https://boubyan.bankboubyan.com/en/explore-boubyan/about-us/>

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2), 32–53. <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>

Cahyani, A. D. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2785–2791. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6768>

Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>

Dubai Islamic Bank. (n.d.). *About Us (Our History)*. Www.Dib.Ae. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.dib.ae/about-us/our-history>

Dukhan Bank. (n.d.). *About Dukhan Bank*. Www.Dukhanbank.Com. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.dukhanbank.com/about-us>

El Islami, M. F., & Jaya, T. J. (2022). Effect of Inflation Rate, Non Performing

- Financing (Npf), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing At Bank Muamalat Indonesia. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.31602/iqt.v8i1.6876>
- Emirates Islamic Bank PJSC. (n.d.). *About Us*. [Www.Emiratesislamic.Ae](http://www.Emiratesislamic.Ae). Retrieved May 30, 2024, from <https://www.emiratesislamic.ae/en/about-us>
- Fahmi, M. M., & Yuliana, I. (2019). Mengukur Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas): Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(2), 125–140. <https://doi.org/10.19109//ifinace.v5i2.4913>
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179–198. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- GFH Financial Group. (n.d.). *About Us*. Gfh.Com. Retrieved May 30, 2024, from <https://gfh.com/about-gfh/>
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Hasan, A. I., & Risfandy, T. (2021). Islamic Banks' Stability: Full-Fledged vs Islamic Windows. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 192–205. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i1.10287>
- Hasanatina, F. H., Budiantoro, R. A., & Oktavia, V. (2021). Perbandingan Efisiensi Pada Industri Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Dengan Data Envelopment Analysis (Dea). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 503–521. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4004>
- Heniwati, E. (2019). Studi Empiris Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(2), 147–

160. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i2.28015>

Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek*. Gramata Publishing.

IFSB Stability Report. (n.d.). IFSB (Islamic Financial Services Board). Retrieved January 16, 2024, from https://www.ifsb.org/publication/?_sft_publications_category=islamic-financial-stability-report

Islamic Financial Services Board (Data & Metadata). (n.d.). IFSB (Islamic Financial Services Board). Retrieved January 15, 2024, from <https://www.ifsb.org/data-metadata/>

Khaleeji Bank. (n.d.). *About (Overview)*. Khaleeji.Bank. Retrieved May 30, 2024, from <https://khaleeji.bank/pages-sidebar-nav/overview/>

Kiprop, J. (2019). *Which Religions Are Practiced In The Middle East?* Www.Worldatlas.Com. <https://www.worldatlas.com/articles/which-religions-are-practiced-in-the-middle-east.html>

Kuntadi, C., & Kristin, F. J. (2022). Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan: Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 898–906. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.305>

Kuwait Finance House. (n.d.). *About Us (The Story)*. Www.Kfh.Com. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.kfh.com/en/home/Personal/aboutus/story.html>

Kuwait Finance House Bahrain B.S.C. (n.d.). *About Kuwait Finance House*. Www.Kfh.Bh/Bahrain. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.kfh.bh/bahrain/en/private-banking/about-us.html>

Kuwait International Bank. (n.d.). *About Us (KIB Profile)*. Www.Kib.Com.Kw. Retrieved May 30, 2004, from <https://www.kib.com.kw/en/home/Personal/about-us.html>

Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor

- Makroekonomi Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2062. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2020). Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 10(1), 48–62. <https://doi.org/10.29244/jmo.v10i1.28860>
- Masraf Al Rayan. (n.d.). *About Masraf Al Rayan*. [Www.Alrayan.Com](http://www.alrayan.com). Retrieved May 30, 2024, from <https://www.alrayan.com/en/about-us#sub-menu>
- MDA, & Khomariyah, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Syarikah*, 7(1), 76–84.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9631>
- Musyafah, A. A. (2019). Perkembangan Perekonomian Islam Di Beberapa Negara Di Dunia. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 419–427.
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (E. G. Ahmad & A. Nurcahyani (Eds.); Terbitan P). CV.Visi Intelegensia.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis (Teknik dan Analisis Data dengan SPSS-STATA-EVIEWS)* (Edisi 1). Madenatera.
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.833>

- Nugroho, L., Kuncoro, F. W., & Mastur, A. A. (2019). Analisis Perbandingan Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Dari Aspek Efisiensi; Kualitas Asset Dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2014-2017). *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 100–118. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2354>
- Nurdzanah, R., Syarifudin, E., & Jajuli, S. (2022). Perbandingan Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Periode 2019-2021). *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 49–56. <https://doi.org/10.32678/tsarwah.v7i1.6587>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021. (n.d.). Bank Indonesia. Retrieved January 15, 2024, from https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_230221.aspx
- Qatar International Islamic Bank. (n.d.). *Bank Profile*. Qiib.Com.Qa. Retrieved May 30, 2024, from <https://qiib.com.qa/Page/Details/16>
- Qatar Islamic Bank. (n.d.). *Our Profile*. Www.Qib.Com.Qa. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.qib.com.qa/en/our-profile/>
- Qurotulaeni, Q., & Wirman, W. (2021). Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2019). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 586. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.7173>
- Raharjo, R. O. (2018). Perkembangan Dan Tantangan Bank Syariah Di Timur Tengah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 216–235. <https://doi.org/10.21274/an.2018.5.1.216-235>
- Ramayanti, & Yuningsih, I. (2022). Pengaruh return on asset (ROA) dan capital adequacy ratio (CAR) serta biaya operasional atas pendapatan operasional (BOPO) terhadap bagi hasil deposito Mudharabah. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 722–730.

- Rambe, L. A. (2021). Perkembangan Perbankan Syariah di Timur Tengah dan Pakistan. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 13(1), 33–58. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/azzarqa/article/view/2245>
- Reinaldi, A., Alvionita, D., Tjakranegara, V., Chandra, Y., & Rachman, R. A. (2019). Pengaruh Altman Z-Score Terhadap Realized Return Perusahaan Terbuka di Indonesia. *SAKI: Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 251–276. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.251-276>
- Riauwanto, S., & Sulastiningsih, S. (2019). Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(2), 131–146. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i2.354>
- Ritonga, A. L., Nurhuzaini, P., & Ritonga, S. A. (2022). Perkembangan Bank Syariah Di Timur Tengah. *Jurnal Nasional El-Iqtishod; Ekonomi Syariah IPI Gowa*, 6(1), 80–97.
- Riyad Bank. (n.d.). *About Riyad Bank*. www.Riyadbank.Com. Retrieved May 29, 2024, from <https://www.riyadbank.com/personal-banking/about-us/who-we-are>
- Rohmandika, M. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Asset pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 1–18. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1.151>
- Rusydia, A. S., Laila, N., & Sudana, S. (2019). Efisiensi dan produktivitas industri perbankan pada sistem moneter ganda di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 23(1), 50–66. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol23.iss1.art5>
- Safiullah, M. (2020). Stability efficiency in Islamic banks: Does board governance matter? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100442>
- Saman Bank. (2022). Annual Report 2022. In *Paper Knowledge . Toward a Media*

History of Documents.

- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Rusmini (Ed.); Cetakan I, Vol. 160, Issue 4126). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(01\)42777-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(01)42777-2)
- Santosa, B., & Yanuar. (2019). Pengaruh Peraturan Bank Indonesia Tentang Kredit UMKM Terhadap Total Kredit, Rasio Kredit UMKM, Risiko, Efisiensi Dan Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(12), 57–62.
- Sholihah, E. (2021). Efisiensi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 287–304. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.012.2.06>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05(02), 270–285. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Tamimah, T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.30997/jsei.v6i1.2175>
- Tétreault, M. A., Okruhlik, G., & Kapiszewski, A. (2011). *Political Change in the Arab Gulf States*. Lynne Rienner Publishers, Inc. <https://doi.org/10.1515/9781588269942>
- Ulirrahmi, F. (2024). Efisiensi Ekonomi Dalam Islam: Kajian Terhadap QS. Al-Isra Ayat 26-29. *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/an-natiq.v4i1.20615>
- Umami, D. R., & Rani, L. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non

Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 483–495. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp483-495>

Utami, A. D., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2022). Analisa Ketahanan dan Stabilitas Bank Syariah yang Melakukan Merger. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 189–207. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3978>

Warba Bank. (n.d.). *About-Warba (The Bank)*. [Www.Warbabank.Com](http://www.warbabank.com). Retrieved May 30, 2024, from <https://www.warbabank.com/english/about-warba/the-bank>

Zain, A. (2019). Khilafah Dalam Islam. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3(1), 41–55.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sekunder untuk Non-Performing Financing Sebelum Diolah

No.	Nama	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
		%					
1	Al Baraka Islamic Bank B.S.C. ©	11,73	11,30	12,03	9,41	7,41	10,38
2	Al Salam Bank B.S.C.	5,70	4,46	3,93	0,74	1,03	3,17
3	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	9,93	12,54	6,71	6,11	7,00	8,46
4	GFH Financial Group B.S.C.	6,80	7,71	2,94	4,83	2,57	4,97
5	Khaleeji Bank B.S.C.	4,14	9,48	2,56	3,70	2,91	4,56
6	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C. ©	8,21	4,19	1,53	1,38	1,44	3,35
7	Bank Pasargad	7,75	8,50	8,72	6,69	5,12	7,36
8	Bank Saman	15,61	12,32	10,10	4,60	1,81	8,89
9	Al-Janoob Islamic Bank	2,04	2,05	8,80	2,25	0,31	3,09
10	Kuwait Finance House	1,99	1,80	2,20	1,60	1,32	1,78

No.	Nama	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
		%					
11	Boubyan Bank	0,90	0,90	1,10	0,90	1,00	0,96
12	Warba Bank	1,39	1,15	1,07	1,08	1,07	1,15
13	Kuwait International Bank	2,50	1,80	2,60	1,90	1,50	2,06
14	Bank Nizwa	0,17	0,08	1,32	1,19	2,25	1,00
15	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	1,22	2,36	19,16	3,89	4,36	6,20
16	Al Rajhi Bank	0,96	0,90	0,76	1,66	0,84	1,02
17	Bank Aljazira	1,59	1,33	2,21	2,12	1,69	1,79
18	Riyad Bank	1,02	0,88	1,86	1,65	1,72	1,43
19	Bank Albilad	1,39	1,20	1,17	1,10	1,33	1,24
20	Alinma Bank	0,43	0,75	1,21	0,68	0,86	0,79
21	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	5,02	1,47	3,82	2,16	4,03	3,30
22	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	3,40	3,90	5,70	6,80	6,50	5,26
23	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	1,39	0,95	1,85	0,92	0,43	1,11
24	Qatar Islamic Bank	1,20	1,30	1,40	1,80	1,50	1,44

No.	Nama	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
		%					
25	Qatar International Islamic Bank	1,98	1,90	1,56	2,57	2,79	2,16
26	Dukhan Bank	3,30	3,60	3,60	4,20	5,10	3,96
27	Masraf Al Rayan	0,83	1,01	1,13	1,57	5,99	2,11
Rata-Rata		3,80	3,70	4,11	2,87	2,74	

Lampiran 2. Data Sekunder untuk Efisiensi Sebelum Diolah (dalam US\$)

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	2018	71.644.217	33.686.524	2.180.726.246	2.881.049.400
	2019	67.241.227	30.659.432	2.213.966.385	2.583.242.800
	2020	69.235.470	32.466.395	2.652.158.849	2.833.083.600
	2021	72.628.358	34.544.762	2.863.748.003	3.199.276.800
	2022	71.111.635	32.694.516	2.725.647.688	3.202.533.000
Al Salam Bank B.S.C.	2018	74.050.398	31.466.047	4.537.464.449	1.509.248.075
	2019	79.001.081	40.827.967	5.417.922.117	1.818.762.063
	2020	79.647.318	39.151.199	5.998.691.103	2.160.488.862
	2021	87.539.747	45.185.142	7.121.629.949	3.619.618.266
	2022	134.482.487	62.574.202	10.354.753.136	5.275.057.808
Bahrain Islamic Bank B.S.C.	2018	61.287.296	33.394.705	3.397.083.549	2.034.509.010
	2019	66.556.959	37.446.412	3.245.125.832	2.066.859.460
	2020	62.075.833	32.514.144	3.213.960.919	2.078.655.720

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
	2021	59.844.515	29.968.682	3.513.729.101	2.299.447.040
	2022	69.874.172	34.765.806	3.616.305.044	2.416.505.000
GFH Financial Group B.S.C.	2018	174.660.000	53.135.000	4.989.365.000	920.676.000
	2019	268.029.000	50.590.000	5.945.273.000	1.272.777.000
	2020	274.051.000	47.072.000	6.586.863.000	1.267.266.000
	2021	306.131.000	63.231.000	8.083.686.000	1.311.002.000
	2022	343.963.000	70.415.000	9.760.291.000	1.435.238.000
Khaleeji Bank B.S.C.	2018	32.967.588	19.034.558	2.257.456.073	869.196.156
	2019	37.645.327	21.636.648	2.492.410.254	860.254.331
	2020	27.580.122	15.581.960	2.694.066.204	816.280.886
	2021	29.952.765	15.001.584	3.093.652.915	860.496.694
	2022	35.214.586	19.926.872	3.785.930.417	852.773.993
Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	2018	70.898.753	40.687.527	3.992.089.226	2.352.536.009
	2019	62.912.836	35.101.867	4.430.322.403	2.423.864.145
	2020	67.970.132	31.654.669	4.657.249.893	2.666.568.316
	2021	68.558.963	33.640.157	4.879.247.290	2.806.596.080
	2022	64.810.133	33.767.338	4.156.069.940	2.653.511.031
Bank Pasargad	2018	1.652.549.819	51.854.776	21.652.234.249	13.993.106.011
	2019	2.422.856.535	128.300.920	29.504.964.673	18.808.343.105
	2020	628.751.468	158.366.829	39.431.310.328	24.454.650.150
	2021	1.414.949.819	227.909.138	64.255.602.147	41.452.519.573

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
	2022	1.231.034.332	320.276.818	95.143.952.043	58.765.509.322
Bank Saman	2018	171.729.838	48.675.554	7.324.171.680	3.256.995.153
	2019	203.490.166	59.346.928	11.494.916.163	4.005.996.029
	2020	313.355.101	84.358.100	13.091.557.983	5.376.287.500
	2021	536.639.052	120.817.302	18.913.253.412	9.712.723.900
	2022	796.375.778	202.369.610	32.043.667.034	17.729.844.050
Al-Janoob Islamic Bank	2018	6.351.142	1.771.297	250.893.309	50.332.340
	2019	5.406.258	2.294.336	293.481.852	72.320.912
	2020	6.209.220	1.968.963	271.457.912	74.488.017
	2021	8.911.632	2.300.827	432.717.292	106.465.508
	2022	25.485.505	1.445.569	582.129.452	130.583.299
Kuwait Finance House	2018	963.889.668	585.231.910	58.567.282.232	30.288.402.000
	2019	1.003.546.612	601.720.310	63.954.927.856	12.619.153.969
	2020	973.428.863	566.510.825	70.703.908.895	35.341.573.600
	2021	1.017.895.670	608.132.668	72.020.934.766	37.533.952.500
	2022	1.142.589.986	684.524.646	121.037.962.930	61.682.160.000
Boubyan Bank	2018	187.053.129	110.847.641	14.319.519.332	10.977.472.667
	2019	201.401.285	119.045.231	17.482.267.414	354.513.623
	2020	244.632.215	148.725.286	21.166.633.342	15.859.863.261
	2021	288.365.209	173.370.170	24.301.702.145	18.223.466.107
	2022	330.002.830	197.278.144	25.801.598.418	19.360.857.932

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
Warba Bank	2018	62.485.072	40.568.002	7.232.540.818	5.294.702.700
	2019	73.902.767	48.836.447	10.368.455.692	7.460.528.400
	2020	86.242.910	58.099.206	11.427.330.203	8.211.621.860
	2021	101.842.455	67.577.642	11.834.390.766	8.057.156.250
	2022	114.835.550	73.959.660	13.753.933.218	10.246.559.224
Kuwait International Bank	2018	118.273.079	62.913.526	7.147.255.401	5.292.504.401
	2019	130.308.584	69.173.149	8.864.311.582	6.153.181.288
	2020	121.528.584	64.764.387	9.212.204.679	6.527.162.493
	2021	136.133.712	74.462.999	10.362.970.580	7.505.051.807
	2022	147.388.932	79.954.354	11.723.310.020	8.567.832.094
Bank Nizwa	2018	40.822.257	28.189.928	2.265.193.535	462.947.368
	2019	45.502.099	30.733.851	2.686.553.617	81.760.407
	2020	48.643.805	31.825.648	3.133.619.630	199.934.481
	2021	54.384.361	35.683.081	3.648.887.260	624.163.012
	2022	56.898.238	37.245.553	3.860.204.493	164.136.025
Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	2018	41.020.992	22.812.392	1.773.398.929	1.437.030.760
	2019	43.790.049	24.461.299	1.867.025.847	1.485.395.870
	2020	45.106.355	28.984.798	2.248.849.715	349.663.880
	2021	47.218.729	30.175.095	2.530.246.106	2.082.595.320
	2022	51.801.992	32.053.921	2.785.197.992	2.357.491.000
Al Rajhi Bank	2018	1.915.870.387	749.280.048	97.087.026.095	2.006.594.793

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
	2019	2.174.951.060	744.892.664	102.397.481.162	2.046.431.997
	2020	2.374.777.091	793.759.910	124.988.671.152	1.011.016.783
	2021	2.469.956.371	834.456.974	166.138.928.899	1.661.948.654
	2022	2.514.319.514	903.120.806	202.789.361.852	4.265.648.086
Bank Aljazira	2018	446.686.762	239.154.157	19.469.952.907	648.412.508
	2019	498.013.332	258.209.831	23.072.722.110	225.603.585
	2020	872.369.320	261.963.293	24.550.893.808	108.489.937
	2021	650.380.435	260.192.614	27.393.198.314	379.150.870
	2022	586.711.146	268.282.014	30.815.780.002	220.022.166
Riyad Bank	2018	1.147.361.002	470.774.840	61.314.216.919	1.665.925.015
	2019	1.236.578.778	500.945.932	70.859.314.875	735.382.242
	2020	1.530.415.167	517.051.505	82.669.436.006	6.976.389
	2021	1.283.324.191	557.384.458	86.776.021.915	11.641.147
	2022	1.513.724.072	600.496.330	95.667.659.962	903.860.552
Bank Albilad	2018	614.879.517	280.664.412	19.638.754.804	86.615.626
	2019	682.129.158	305.732.881	22.928.514.971	146.411.921
	2020	735.911.176	310.523.950	25.528.092.648	149.959.034
	2021	720.279.799	313.723.030	29.531.426.746	216.630.353
	2022	763.608.594	334.925.920	34.458.399.696	58.385.936
Alinma Bank	2018	619.345.409	250.586.786	32.414.176.599	22.373.236.305
	2019	741.915.808	267.037.491	35.148.394.971	25.274.052.707

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
	2020	928.945.039	277.865.983	41.823.355.680	29.644.736.029
	2021	965.406.694	297.481.954	46.214.028.778	33.638.725.202
	2022	1.051.682.870	352.536.184	53.316.036.914	38.966.860.296
Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	2018	888.753.979	414.615.961	34.090.303.055	21.430.010.000
	2019	901.294.213	416.376.174	34.293.707.946	22.075.420.000
	2020	1.024.967.698	410.686.128	34.804.334.377	22.709.820.000
	2021	875.290.378	391.776.254	37.269.251.433	24.044.090.000
	2022	859.263.345	419.585.981	45.887.203.879	29.326.710.000
Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	2018	632.281.145	430.369.061	60.908.651.896	47.897.570.000
	2019	641.960.291	431.949.553	63.094.771.575	50.139.240.000
	2020	742.812.616	462.782.564	78.846.222.152	63.173.600.000
	2021	688.722.127	411.547.140	75.993.911.511	62.084.400.000
	2022	744.241.102	431.081.125	78.487.341.099	64.807.400.000
Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	2018	313.965.712	176.246.447	15.896.712.526	9.849.611.093
	2019	306.643.644	171.198.829	17.631.897.361	10.206.559.821
	2020	295.157.407	155.205.282	19.216.565.807	11.112.284.165
	2021	324.336.530	130.750.836	17.673.469.482	11.603.798.735
	2022	419.075.146	161.972.754	20.358.160.411	13.170.872.709
Qatar Islamic Bank	2018	384.305.721	179.402.496	42.077.607.429	143.136.898
	2019	405.650.928	175.788.760	44.902.375.341	3.205.623.283
	2020	429.444.743	180.510.507	47.878.205.655	1.562.155.739

Bank Syariah	Tahun	Biaya Operasional	Biaya Tenaga Kerja	Total Aset	Total Kredit
	2021	422.409.491	178.547.941	53.249.308.886	3.318.611.023
	2022	420.053.934	174.888.304	50.544.971.688	3.863.907.949
Qatar International Islamic Bank	2018	144.799.875	44.367.671	13.801.383.643	556.431.866
	2019	185.259.439	46.533.441	15.605.913.149	985.016.287
	2020	151.958.697	49.180.585	16.836.733.233	774.116.073
	2021	133.016.240	46.929.415	16.968.081.827	883.669.390
	2022	157.452.271	46.267.172	15.491.258.464	1.028.312.804
Dukhan Bank	2018	222.223.620	84.282.154	12.181.678.884	546.862.879
	2019	305.515.566	112.672.774	21.180.088.023	679.857.426
	2020	258.037.776	114.360.465	23.697.052.127	471.559.596
	2021	236.015.954	115.347.927	30.405.676.488	7.134.253.538
	2022	268.723.077	110.367.867	29.194.021.595	1.574.363.112
Masraf Al Rayan	2018	392.205.413	102.860.492	26.716.990.890	195.890.578
	2019	410.943.294	108.571.348	29.216.484.667	1.127.756.662
	2020	375.226.621	106.107.637	33.258.146.048	1.265.403.757
	2021	363.991.911	117.515.070	47.822.885.014	2.946.980.838
	2022	629.176.451	143.352.470	46.021.373.611	3.512.018.898

Lampiran 3. Data Sekunder untuk Stabilitas Sebelum Diolah

Bank	Tahun	ROA	CAR	Stdev.ROA	Z-SCORE
Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	2018	-2,22	9,91	7,322789769	1,05
	2019	0,61	23,86		3,34
	2020	0,76	25,41		3,57

Bank	Tahun	ROA	CAR	Stdev.ROA	Z-SCORE
	2021	1,17	22,96		3,29
	2022	1,60	29,26		4,21
Al Salam Bank B.S.C.	2018	1,08	20,62	3,527900225	6,15
	2019	1,03	21,23		6,31
	2020	0,40	26,46		7,61
	2021	0,79	28,54		8,31
	2022	0,85	21,92		6,45
Bahrain Islamic Bank B.S.C.	2018	0,89	17,11	1,992076806	9,04
	2019	0,51	14,86		7,71
	2020	-1,04	15,95		7,49
	2021	0,46	19,07		9,81
	2022	0,92	19,52		10,26
GFH Financial Group B.S.C.	2018	2,31	15,16	0,948435554	18,42
	2019	0,89	13,49		15,17
	2020	0,75	13,49		15,01
	2021	0,16	12,90		13,76
	2022	1,00	14,73		16,59
Khaleeji Bank B.S.C.	2018	0,07	16,23	1,842036916	8,85
	2019	-1,59	16,63		8,17
	2020	0,78	20,31		11,45
	2021	0,93	19,31		10,99
	2022	0,98	19,52		11,13
Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	2018	1,22	21,1	3,846686886	5,80
	2019	1,50	21		5,85
	2020	0,87	21,8		5,89
	2021	1,25	28,90		7,84
	2022	1,57	27,6		7,58
Bank Pasargad	2018	0,31	3,83	2,697040971	1,54
	2019	1,88	8,75		3,94
	2020	1,80	8,68		3,89
	2021	4,87	9,80		5,44
	2022	5,01	10,86		5,88
Bank Saman	2018	0,04	3,61	0,74076312	4,93
	2019	1,14	3,86		6,75
	2020	0,06	3,26		4,48
	2021	2,02	2,15		5,63
	2022	1,98	4		8,07
	2018	0,25	70	20,04494949	3,50

Bank	Tahun	ROA	CAR	Stdev.ROA	Z-SCORE
Al-Janoob Islamic Bank	2019	0,04	111		5,54
	2020	0,16	77		3,85
	2021	0,79	83		4,18
	2022	2,66	57		2,98
Kuwait Finance House	2018	1,48	17,47	0,502573378	37,71
	2019	1,35	17,67		37,85
	2020	0,86	17,53		36,59
	2021	1,42	18,69		40,02
	2022	1,18	17,66		37,48
Boubyan Bank	2018	1,29	18,19	1,650384804	11,81
	2019	1,18	20,32		13,03
	2020	0,52	16,86		10,53
	2021	0,65	16,40		10,33
	2022	0,69	19,37		12,15
Warba Bank	2018	0,58	24,26	3,194474918	7,78
	2019	0,53	18,49		5,95
	2020	0,16	16,94		5,35
	2021	0,45	21,53		6,88
	2022	0,46	16,94		5,45
Kuwait International Bank	2018	0,97	16,63	2,290866648	7,68
	2019	0,64	19,24		8,68
	2020	0,00	22,13		9,66
	2021	0,35	19,21		8,54
	2022	0,38	16,6		7,41
Bank Nizwa	2018	4,35	16,24	1,799833326	11,44
	2019	4,58	14,46		10,58
	2020	4,54	13,68		10,12
	2021	4,61	18,19		12,67
	2022	4,90	16,68		11,99
Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	2018	5,66	15,26	0,929096335	22,52
	2019	5,48	13,51		20,44
	2020	5,34	16,01		22,98
	2021	1,97	14,89		18,15
	2022	2,21	14,47		17,95
Al Rajhi Bank	2018	1,04	20,07	1,436081474	14,70
	2019	2,64	19,87		15,68
	2020	2,26	19,08		14,86
	2021	2,36	17,5		13,83

Bank	Tahun	ROA	CAR	Stdev.ROA	Z-SCORE
	2022	2,25	21,41		16,48
Bank Aljazira	2018	0,52	27,48	2,79312907	10,02
	2019	1,15	24,62		9,22
	2020	0,04	23,62		8,47
	2021	0,98	24,41		9,09
	2022	0,96	19,71		7,40
Riyad Bank	2018	1,35	18,1	1,225561096	15,87
	2019	0,14	18,1		14,88
	2020	1,52	19,1		16,83
	2021	1,85	19,00		17,01
	2022	1,95	21,1		18,81
Bank Albilad	2018	0,83	17,33	0,551661128	32,92
	2019	1,45	17,5		34,34
	2020	1,41	17,95		35,09
	2021	1,52	18,74		36,73
	2022	1,61	17,7		35,00
Alinma Bank	2018	2,35	21	1,640585261	14,23
	2019	1,92	20		13,36
	2020	1,40	18		11,83
	2021	1,60	18,79		12,43
	2022	1,90	16,82		11,41
Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	2018	2,00	17,18	0,759387911	25,25
	2019	2,06	17,92		26,32
	2020	1,25	18,8		26,41
	2021	1,70	18,57		26,70
	2022	2,15	17,17		25,44
Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	2018	2,24	17,5	0,733484833	26,91
	2019	2,20	16,5		25,50
	2020	1,09	18,5		26,71
	2021	1,58	17,10		25,47
	2022	1,93	17,6		26,62
Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	2018	1,58	18,19	0,91621504	21,58
	2019	1,64	20,66		24,34
	2020	-0,68	19,16		20,17
	2021	1,27	19,73		22,92
	2022	1,66	19,01		22,56
	2018	1,72	18,8	0,452769257	45,33
	2019	1,83	19,5		47,10

Bank	Tahun	ROA	CAR	Stdev.ROA	Z-SCORE
Qatar Islamic Bank	2020	1,73	19,4		46,68
	2021	1,83	18,90		45,79
	2022	2,19	19,9		48,78
Qatar International Islamic Bank	2018	1,76	16,42	0,888886944	20,45
	2019	1,63	18,5		22,65
	2020	1,53	16,55		20,34
	2021	1,62	16,74		20,66
	2022	1,91	17,68		22,04
Dukhan Bank	2018	1,72	16,7	0,909395404	20,26
	2019	0,99	17,6		20,44
	2020	0,66	16,4		18,76
	2021	1,08	18,40		21,42
	2022	1,18	18,3		21,42
Masraf Al Rayan	2018	2,20	19,23	0,691143979	31,01
	2019	2,06	20,27		32,30
	2020	1,80	20,31		31,99
	2021	0,99	21,18		32,08
	2022	0,81	20,29		30,53

Lampiran 4. Hasil Uji DEA (Data Envelopment Analysis) dengan MAXDEA 8

1. Tahun 2018

NO	DMU	Score
1	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	0,783817
2	Al Baraka Islamic Bank B.S.C. ☉	1,000000
3	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	0,791193
4	Al Rajhi Bank	0,041893
5	Al Salam Bank B.S.C.	0,410002
6	Alinma Bank	0,858666
7	Al-Janoob Islamic Bank	1,000000
8	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	0,628706
9	Bank Albilad	0,005326
10	Bank Aljazira	0,040190
11	Bank Nizwa	0,223594
12	Bank Pasargad	1,000000
13	Bank Saman	0,552613
14	Boubyan Bank	0,919351
15	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	1,000000
16	Dukhan Bank	0,056005
17	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	0,735335
18	GFH Financial Group B.S.C.	0,182894
19	Khaleeji Bank B.S.C.	0,470228
20	Kuwait Finance House	0,656975
21	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C. ☉	0,617300
22	Kuwait International Bank	0,818235
23	Masraf Al Rayan	0,014801
24	Qatar International Islamic Bank	0,091607
25	Qatar Islamic Bank	0,006806
26	Riyad Bank	0,034781
27	Warba Bank	1,000000

2. Tahun 2019

NO	DMU	Score
1	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	0,798625
2	Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	1,000000
3	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	0,802029
4	Al Rajhi Bank	0,040815
5	Al Salam Bank B.S.C.	0,393114
6	Alinma Bank	0,892779
7	Al-Janoob Islamic Bank	1,000000
8	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	0,652937
9	Bank Albilad	0,007803
10	Bank Aljazira	0,011951
11	Bank Nizwa	0,034560
12	Bank Pasargad	1,000000
13	Bank Saman	0,472969
14	Boubyan Bank	0,025330
15	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	1,000000
16	Dukhan Bank	0,046170
17	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	0,697804
18	GFH Financial Group B.S.C.	0,240046
19	Khaleeji Bank B.S.C.	0,414450
20	Kuwait Finance House	0,251682
21	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	0,642917
22	Kuwait International Bank	0,814475
23	Masraf Al Rayan	0,078355
24	Qatar International Islamic Bank	0,138834
25	Qatar Islamic Bank	0,147294
26	Riyad Bank	0,014667
27	Warba Bank	1,000000

3. Tahun 2020

NO	DMU	Score
1	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	0,802597
2	Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	1,000000
3	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	0,167629
4	Al Rajhi Bank	0,016004
5	Al Salam Bank B.S.C.	0,444749
6	Alinma Bank	0,875664
7	Al-Janoob Islamic Bank	1,000000
8	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	0,686988
9	Bank Albilad	0,007158
10	Bank Aljazira	0,005377
11	Bank Nizwa	0,074118
12	Bank Pasargad	1,000000
13	Bank Saman	0,500655
14	Boubyan Bank	0,906522
15	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	1,000000
16	Dukhan Bank	0,028737
17	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	0,696653
18	GFH Financial Group B.S.C.	0,227963
19	Khaleeji Bank B.S.C.	0,414906
20	Kuwait Finance House	0,623029
21	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	0,701820
22	Kuwait International Bank	0,838438
23	Masraf Al Rayan	0,078530
24	Qatar International Islamic Bank	0,106718
25	Qatar Islamic Bank	0,060464
26	Riyad Bank	0,000110
27	Warba Bank	1,000000

4. Tahun 2021

NO	DMU	Score
1	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	0,778052
2	Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	1,000000
3	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	0,891028
4	Al Rajhi Bank	0,026769
5	Al Salam Bank B.S.C.	0,605658
6	Alinma Bank	0,882782
7	Al-Janoob Islamic Bank	1,000000
8	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	0,709011
9	Bank Albilad	0,008780
10	Bank Aljazira	0,016520
11	Bank Nizwa	0,196356
12	Bank Pasargad	1,000000
13	Bank Saman	0,602433
14	Boubyan Bank	0,890630
15	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	1,000000
16	Dukhan Bank	0,407660
17	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	0,672233
18	GFH Financial Group B.S.C.	0,177104
19	Khaleeji Bank B.S.C.	0,424984
20	Kuwait Finance House	0,637408
21	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	0,672783
22	Kuwait International Bank	0,812435
23	Masraf Al Rayan	0,157639
24	Qatar International Islamic Bank	0,122510
25	Qatar Islamic Bank	0,120072
26	Riyad Bank	0,000188
27	Warba Bank	0,939181

5. Tahun 2022

NO	DMU	Score
1	Abu Dhabi Islamic Bank P.J.S.C.	0,765732
2	Al Baraka Islamic Bank B.S.C.	1,000000
3	Al Izz Islamic Bank (S.A.O.C)	1,000000
4	Al Rajhi Bank	0,065820
5	Al Salam Bank B.S.C.	0,604588
6	Alinma Bank	0,878827
7	Al-Janoob Islamic Bank	1,000000
8	Bahrain Islamic Bank B.S.C.	0,679799
9	Bank Albilad	0,002013
10	Bank Aljazira	0,008448
11	Bank Nizwa	0,053294
12	Bank Pasargad	1,000000
13	Bank Saman	0,655636
14	Boubyan Bank	0,881381
15	Dubai Islamic Bank P.J.S.C.	1,000000
16	Dukhan Bank	0,089998
17	Emirates Islamic Bank P.J.S.C.	0,750895
18	GFH Financial Group B.S.C.	0,160853
19	Khaleeji Bank B.S.C.	0,692139
20	Kuwait Finance House	0,951776
21	Kuwait Finance House Bahrain B.S.C.	0,743106
22	Kuwait International Bank	0,824706
23	Masraf Al Rayan	0,133903
24	Qatar International Islamic Bank	0,132176
25	Qatar Islamic Bank	0,138526
26	Riyad Bank	0,013947
27	Warba Bank	1,000000

Lampiran 5. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	16.45048	0.034434	0.517774
Median	13.02876	0.019000	0.623029
Maximum	48.78098	0.191645	1.000000
Minimum	1.050408	0.000800	0.000110
Std. Dev.	11.30890	0.034104	0.381219
Skewness	0.970482	1.889988	-0.117866
Kurtosis	3.213834	6.839444	1.396754
Jarque-Bera	21.44848	163.2912	14.77107
Probability	0.000022	0.000000	0.000620
Sum	2220.815	4.648600	69.89954
Sum Sq. Dev.	17137.41	0.155850	19.47392
Observations	135	135	135

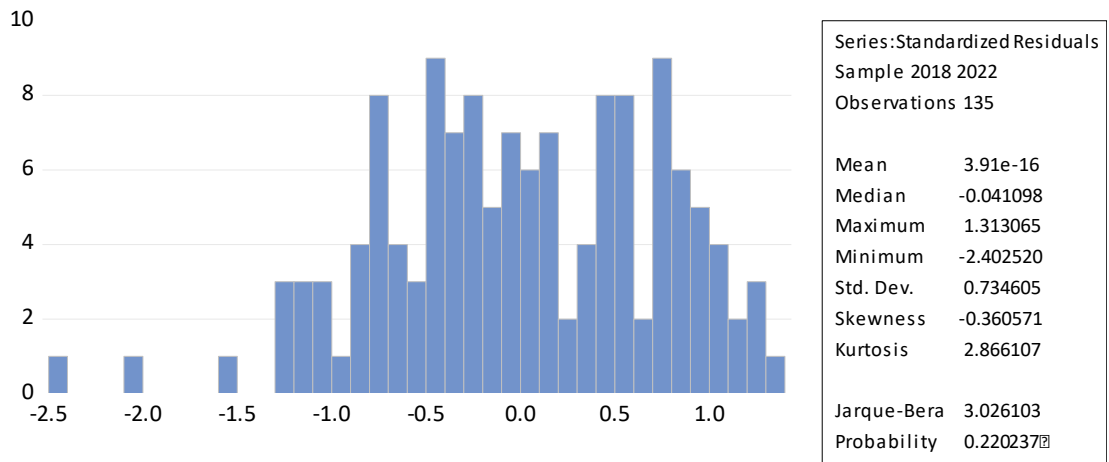
Lampiran 6. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	337.143943	(26,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	597.670301	26	0.0000

Lampiran 7. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.538098	2	0.1034

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.222879
X2	0.222879	1.000000

Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/04/24 Time: 05:31
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.859537	1.051996	3.668776	0.0004
LOG_X1	-0.120969	0.179090	-0.675464	0.5006
X2	0.075507	0.816724	0.092451	0.9265

Lampiran 11. Hasil Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.91388	2.234153	7.123002	0.0000
LOG_X1	-0.419112	0.206791	-2.026746	0.0447
X2	-2.025682	0.993935	-2.038043	0.0435

Lampiran 12. Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.048256
Adjusted R-squared	0.033836
S.E. of regression	1.250941
F-statistic	3.346388
Prob(F-statistic)	0.038223

Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.048256
Adjusted R-squared	0.033836
S.E. of regression	1.250941
F-statistic	3.346388
Prob(F-statistic)	0.038223

Lampiran 14. Kurs Jual Setiap Mata Uang terhadap US Dollar per Tahun

Negara	Tahun	Kurs Jual
Bahrain	2018	2,6529
	2019	2,6522
	2020	2,6527
	2021	2,6528
	2022	2,6555
Iran	2018	0,00002375
	2019	0,00002375
	2020	0,00002375
	2021	0,00002365
	2022	0,00002389
Irak	2018	0,0008396
	2019	0,0008388
	2020	0,0006843
	2021	0,0006849
	2022	0,0006847
Kuwait	2018	3,2958
	2019	3,2982
	2020	3,2882
	2021	3,3055
	2022	3,2740

Negara	Tahun	Kurs Jual
Oman	2018	2,5972
	2019	2,5973
	2020	2,5978
	2021	2,5974
	2022	2,5975
Arab Saudi	2018	0,2667
	2019	0,2666
	2020	0,2666
	2021	0,2664
	2022	0,2660
UEA	2018	0,2723
	2019	0,2722
	2020	0,2723
	2021	0,2723
	2022	0,2723
Qatar	2018	0,2746
	2019	0,2746
	2020	0,2746
	2021	0,2746
	2022	0,2747

Lampiran 15. Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Lathifah Zaina Salsabilla
Email : lathifahzainasalsabilla@gmail.com
Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 06 Januari 2002
Telepon/HP : 085732250682

Pendidikan Formal

2020-2024 : S1 Perbankan Syariah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2017-2020 : MAS Pesantren AL AMIN
2014-2017 : MTS Pesantren AL AMIN
2008-2014 : SDI AL AKBAR

Pendidikan Non Formal

2020-2021 : Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA)

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI)

Pengalaman Organisasi

2022-2024 : Asisten Laboratorium Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi UIN Malang

Lampiran 16. Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA :
NIM : 200503110129
Nama : Lathifah Zaina Salsabilla
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH NPF, INPUT DAN OUTPUT TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK PERSIA TAHUN 2018-2022**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 September 2023	Mengajukan 2 judul skripsi. Judul pertama merupakan judul dari mata kuliah Metodologi Penelitian dan judul yang kedua merupakan judul dari mata kuliah Riset Keuangan dan Perbankan Syariah. Untuk judul pertama diminta untuk mencari data judul tersebut terlebih dahulu. Dan untuk judul yang kedua diminta untuk dikirim berkas judul kedua tersebut melalui alamat email dosen pembimbing.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

2	11 Oktober 2023	Disarankan untuk mengambil 1 judul penelitian dan mengambil judul kedua yang awalnya "ANALISIS STABILITAS DAN EFISIENSI BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK PERSIA" namun judul masih dalam pertimbangan. Untuk bab 1 judul kedua tersebut, latar belakang masih kurang dalam cakupan serta rumusan masalah kurang tepat. Masih terdapat banyak runtutan yang kurang sinkron.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	24 Oktober 2023	Memberikan proposal skripsi untuk dilakukan pengecekan oleh dosen pembimbing serta diberikan pengarahan mengenai bagian mana saja yang hendaknya dilakukan revisi, tata cara penulisan sitasi, serta konsultasi mengenai data yang akan digunakan.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	1 November 2023	Diskusi mengenai masalah yang akan diambil pada bab 1 serta diskusi mengenai teknik pengambilan data apa yang dipakai dan kriteria yang harus digunakan dalam mensortir perbankan syariah di wilayah Teluk Persia.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	14 November 2023	Diskusi mengenai data grafik yang akan dicantumkan dalam latar belakang, pembahasan hubungan antar variabel, hipotesis, serta pengecekan secara menyeluruh proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	16 November 2023	Menambah variabel penelitian serta mengganti judul yang awalnya "Analisis Stabilitas dan Efisiensi Bank Syariah Di Negara-Negara Teluk Persia" menjadi "Pengaruh NPF, NPM, Dan Efisiensi Bank Syariah Di Negara-Negara Teluk Persia Tahun 2018-2022"	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	28 November 2023	Revisi mengenai hipotesis dan juga alasan dari pengambilan judul karena belum ada serta mencoba untuk running data, juga mengenai kelengkapan data, penulisan caption pada grafik, tabel, serta gambar, penelitian terdahulu serta hubungan antar variabel dengan penelitian terdahulu	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	18 Januari 2024	Menghapus satu variabel yakni NPM dikarenakan tidak sesuai dengan variabel Y, menambahkan rentang tahun 2023 yang semula 2018-2022 menjadi 2018-2023, konsistensi penulisan, deskripsi penjelasan setiap grafik, sumber data, riset gap penelitian, deskripsi singkat mengenai tabel penelitian terdahulu, mengedit kerangka berfikir, serta mengatur daftar pustaka	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

9	19 Januari 2024	Edit penulisan tabel dan gambar serta tidak jadi hingga tahun 2023 dikarenakan kekurangan data	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	19 Januari 2024	Proposal Skripsi Lathifah Zaina Salsabilla	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	4 Juni 2024	Menjabarkan nama variabel	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	12 Juni 2024	Seminar Hasil Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

Lampiran 17. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

LATHIFAH ZAINA SALSABILLA

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Lathifah Zaina Salsabilla
NIM : 200503110129
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH NPF, INPUT DAN OUTPUT TERHADAP STABILITAS BANK SYARIAH DI NEGARA-NEGARA TELUK PERSIA TAHUN 2018-2022**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	14%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Juni 2024

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd